

Pusat Penjaminan Mutu
Universitas Dr. Soetomo
Surabaya



LAPORAN HASIL




AUDIT INTERNAL MUTU
UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK
(AIM-UKPA) SIKLUS 5

Semester Gasal
2017 / **2018**

HALAMAN PERSETUJUAN



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KINERJA AKADEMIK SIKLUS 5 GANJIL 2017/2018

Dibuat Tanggal	: 28 Desember 2017
Dikaji ulang oleh	: Kepala Bidang Audit Internal Mutu  (Drs. Didik Sugeng W., M.Ikom)
Dikendalikan oleh	: Kepala Pusat Penjaminan Mutu  (Drs. Hadi Sugiyanto, MS)
Disetujui oleh	: Wakil Rektor I  (Dr. Siti Marwiyah, SH., MH)

EXECUTIVE SUMMARY

BAN-PT baru-baru ini menerbitkan peraturan No 4 tahun 2017 tentang Instrumen Akreditasi serta Panduan Penggunaan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) yang merupakan dasar bagi seluruh Perguruan Tinggi untuk mulai secara serius merumuskan capaian pembelajaran, merencanakan serta melaksanakan asesmennya serta menggunakan hasil asesmen tersebut untuk merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan secara berkelanjutan. Hal ini merupakan langkah strategis yang menempatkan instrumen akreditasi sebagai tolok ukur pencapaian mutu perguruan tinggi dan program studi. Dengan menggunakan tolok ukur ini, Perguruan Tinggi dan Program Studi dapat menentukan tahapan-tahapan pengembangannya mulai dari pendirian program, pengelolaannya, sampai dengan peningkatan kapasitas dan kualitas.

Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo telah melakukan 5 siklus audit. Pada Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA), difokuskan pada pendalaman standar mahasiswa dan Lulusan, selian juga melakukan re-audit terhadap indicator audit siklus sebelumnya yang belum dinyatakan *Close* oleh audito. Standar mahasiswa dan Lulusan merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Perguruan tinggi bertanggung jawab memberikan jaminan mutu dan layanan untuk menjamin keberhasilan mahasiswa.

Pelaksana akademik di internal Universitas Dr. Soetomo harus memiliki dan menerapkan kebijakan tentang rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, serta pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi, dan menyelenggarakan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan. Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) mempunyai peran penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi, termasuk pengumpulan dan analisis data akademik, karakteristik, profil, dan peta sebaran mahasiswa dan lulusan yang dapat mencerminkan keseluruhan kinerja Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. Semua program studi harus membantu lulusan dalam pengembangan karirnya, dan memelihara interaksi antara lulusan dan institusi.

Agar mahasiswa dan lulusan memiliki mutu seperti yang diharapkan sesuai dengan bidang keilmuan/vokasi/profesinya, perguruan tinggi harus mengikutsertakan semua program studi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Untuk menjamin mutu lulusan, penyelenggaraan program studi harus menyediakan dan mengelola akses mahasiswa terhadap berbagai layanan kemahasiswaan, serta pengembangan minat dan bakat.

Supaya terjalin hubungan yang erat dan produktif antara lulusan dan lembaga pendidikan, program studi harus mengelola dan memperlakukan lulusan sebagai produk dan mitra dalam perbaikan dan peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. Perguruan tinggi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan lulusan di masyarakat dan pasar kerja. Perguruan tinggi harus menentukan persyaratan, kebutuhan, harapan, dan pilihan tentang mahasiswa dan lulusan. Program studi membangun hubungan dengan mahasiswa dan pemangku kepentingan dan menentukan faktor-faktor utama yang mengarah kepada kepuasan dan kesetiaan mahasiswa dan pemangku kepentingan, kelestarian keberadaan mahasiswa, peningkatan layanan dan program pendidikan, dan keberlanjutan perguruan tinggi.

Standar mahasiswa dan lulusan merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Kemahasiswaan adalah segala urusan yang

berkenaan dengan upaya perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan akademik/fisik/sosial-pribadi, monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan.

Mahasiswa harus mendapatkan manfaat, dan sekaligus sebagai pelaku, proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademik yang bermutu di program studi. Mahasiswa merupakan pembelajar yang membutuhkan pengembangan diri secara holistik yang mencakup unsur fisik, mental, dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Oleh karena itu, selain layanan akademik, mahasiswa perlu mendapatkan layanan pengembangan minat dan bakat dalam bidang spiritual, seni budaya, olahraga, kepekaan sosial, pelestarian lingkungan hidup, serta bidang kreativitas lainnya. Mahasiswa perlu memiliki nilai-nilai profesionalisme, kemampuan adaptif, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia profesi dan atau dunia kerja.

Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sebagai salah satu keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademik termasuk *hard skills* dan *soft skills* sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmu.

Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 5 menjadikan Kriteria 3 yakni mahasiswa. Indikator audit difokukan kepada:

No	Uraian Butir Mutu
1	SK tentang daya tampung mahasiswa baru
2	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung
3	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi
4	Data ratar-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir
5	Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik
6	Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan
7	Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri
8	Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya
9	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan
10	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan : 1) proses pembelajaran, 2) penggalangan dana, 3) informasi pekerjaan, 4) membangun jejaring
11	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni
12	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan)
13	Laporan atau dokumen pertemuan alumni
14	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada: (1) indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 5, nilai maksimal adalah 70; (2)

sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Beberapa Temuan audit diluar penilaian kriteria semua standar yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut pimpinan adalah;

1. Banyak auditee/program studi yang belum mampu memanfaatkan data kamahasiswaan yang terekam dalam Sistem Informasi Akademik (SIMA)
2. Perlu fleksibilitas data di SIMA untuk diolah menjadi data based kemahasiswaan prodi, yang nantinya akan sangat berguna untuk basic data akreditasi online,
3. Masih banyak auditee/program studi belum mengenal system basic data untuk keperluan SAPTO
4. Perlu sinkronisasi data kemahasiswaan terutama data yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa, mahasiswa mendaftar, ikut seleksi, dan diterima
5. Perlu sinkronisasi data lulusan mahasiswa prodi
6. Tidak semua auditee/program studi mau memanfaatkan kesempatan melakukan re-Audit untuk memperbaiki dan menyempurnakan item audit yang masih berstatus open

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Ganjil 2017/2018 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal. Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Ganjil 2017/2018 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama sekali dengan kegiatan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit, serta *re-audit* indicator siklus 4 yang belum berstatus *close*. Re-audit dilakukan apabila pada audit siklus 4 banyak aspek yang masih berstatus *open*. Aspek yang di re-audit adalah indicator yang ditetapkan dalam siklus 4 yakni:

Kriteria 1 tentang visi dan misi terkait dengan:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Renana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

1. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
2. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatan manajerial
3. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
4. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
5. Dokumen program kerja prodi
6. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
7. Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan
8. Dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
9. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
10. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP
11. Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya
12. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
13. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)

14. tindak lanjut Umpan balik
15. Laporan Promosi untuk menjangring mahasiswa baru yang dilakukan

Pada saat re-audit prodi mempunyai kesempatan melengkap dan memperbaiki dokumen yang masih berstatus *open* pada saat audit siklus 4. Namun tidak semua prodi melakukan re-audit pada siklus 4 yang masih berstatus *open*. Hasil re audit untuk semua prodi lingkungan Universitas Dr. Soetomo adalah sebagai berikut:

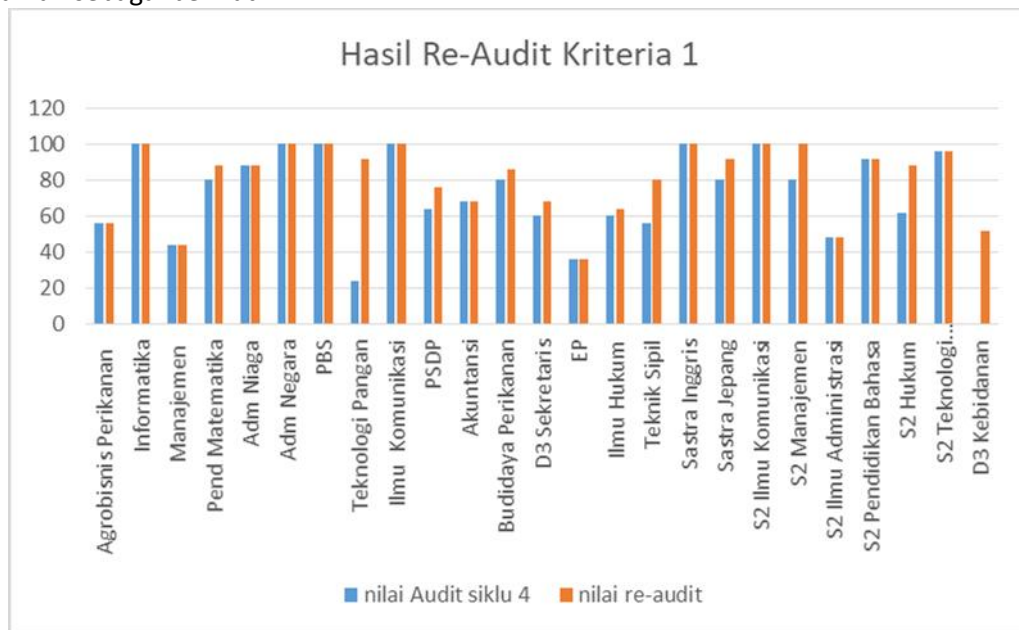
Hasil Re-audit Kriteria 1 (Siklus 4)

Untuk mendorong auditee/program studi agar selalu sadar mutu, Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik Siklus 5 yang dilaksanakan Pusat penjaminan Mutu kembali melakukan re-Audit terhdap semua indicator audit yang masih berstatus Open di siklus sebelumnya. Hasil re audit siklus 4 kriteria 1 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo dipaparkan ddalam table berikut:

No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	56	56
2	Informatika	100	100
3	Manajemen	44	44
4	Pend Matematika	80	88
5	Adm Niaga	88	88
6	Adm Negara	100	100
7	PBS	100	100
8	Teknologi Pangan	24	92
9	Ilmu Komunikasi	100	100
10	PSDP	64	76
11	Akuntansi	68	68
12	Budidaya Perikanan	80	86
13	D3 Sekretaris	60	68
14	EP	36	36
15	Ilmu Hukum	60	64
16	Teknik Sipil	56	80
17	Sastra Inggris	100	100
18	Sastra Jepang	80	92
19	S2 Ilmu Komunikasi	100	100
20	S2 Manajemen	80	100
21	S2 Ilmu Administrasi	48	48
22	S2 Pendidikan Bahasa	92	92
23	S2 Hukum	62	88
24	S2 Teknologi Pendidikan	96	96
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	52

Hampir semua program studi melakukan re-Audit di semua kriteria penilaian audit Siklus 4. Prodi yang tiak melakukan re-audit disebabkan karena: (1) nilai audit siklus 4 sudah semua close; (2) nilai audit siklus sudah dirasa cukup baik; (3) prodi memfokuskan diri untuk

pelaksanaan audit siklus 5. Perkembangan nilai audit siklus 4 dengan re-audit siklus 4 digambarkan sebagai berikut:



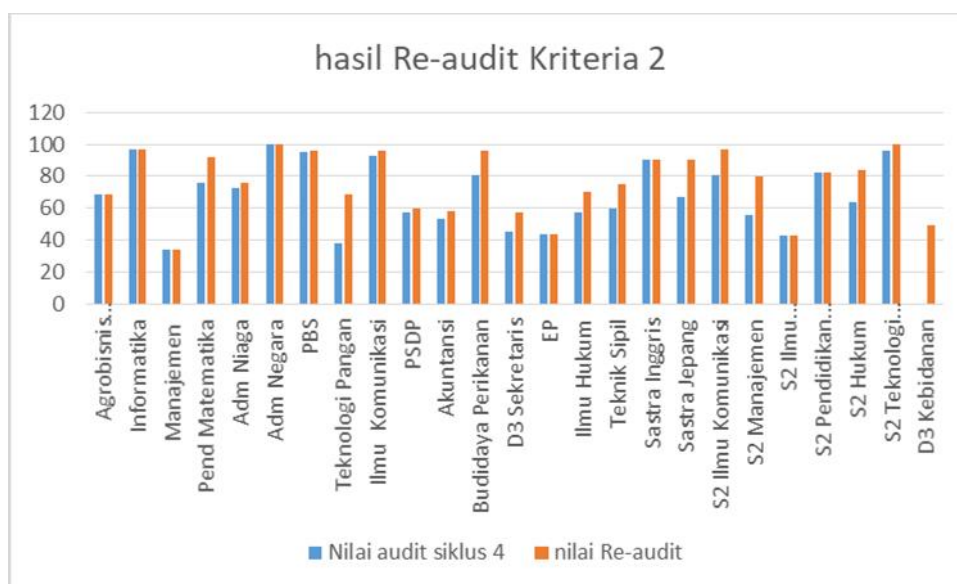
Hasil Re-audit Kriteria 1 (Siklus 4)

Sebagaimana hasil re-audit kriteria 1 indikator audit siklus 4, penilaian re-Audit kriteria juga mengalami peningkatan signifikan. Indikasi tersebut menunjukkan bahwa budaya sadar mutu telah semakin berkembang di Universitas Dr. Soetomo. Hasil re audit siklus 4 kriteria 2 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo dipaparkan ddalam table berikut:

No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	69	69
2	Informatika	97	97
3	Manajemen	34	34
4	Pend Matematika	76	92
5	Adm Niaga	73	76
6	Adm Negara	100	100
7	PBS	95	96
8	Teknologi Pangan	38	69
9	Ilmu Komunikasi	93	96
10	PSDP	57	60
11	Akuntansi	53	58
12	Budidaya Perikanan	81	96
13	D3 Sekretaris	45	57
14	EP	44	44
15	Ilmu Hukum	57	70
16	Teknik Sipil	60	75
17	Sastra Inggris	90	90
18	Sastra Jepang	67	90
19	S2 Ilmu Komunikasi	81	97
20	S2 Manajemen	56	80

21	S2 Ilmu Administrasi	43	43
22	S2 Pendidikan Bahasa	82	82
23	S2 Hukum	64	84
24	S2 Teknologi Pendidikan	96	100
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	49

Perkembangan nilai audit siklus 4 dengan re-audit siklus 4 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo digambarkan sebagai berikut:



Hasil signifikan nilai re-Audit di semua kriteria audit siklus 4 terdapat pada prodi sebagai berikut: (1) Teknologi Pangan; (2) Magister HUKUM; (3) PSDP; (4) Teknik Sipil; (5) Magister Manajemen; (6) Sastra Jepang; (7) Budidaya Perikanan; dan (8) Pendidikan Matematika

Status Close Re-audit Kriteria 1 & 2 (Siklus 4)

Status close re-audit mengikuti pola peningkatan hasil re-audit di semua kriteria. Berikut gambaran status close re audit siklus 4 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo

No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	6	6
2	Informatika	19	19
3	Manajemen	2	2
4	Pend Matematika	12	15
5	Adm Niaga	15	17
6	Adm Negara	20	20
7	PBS	18	19
8	Teknologi Pangan	3	14
9	Ilmu Komunikasi	18	19
10	PSDP	6	8
11	Akuntansi	5	7

12	Budidaya Perikanan	11	18
13	D3 Sekretaris	3	8
14	EP	3	3
15	Ilmu Hukum	3	6
16	Teknik Sipil	8	13
17	Sastra Inggris	19	19
18	Sastra Jepang	9	17
19	S2 Ilmu Komunikasi	18	19
20	S2 Manajemen	7	13
21	S2 Ilmu Administrasi	4	4
22	S2 Pendidikan Bahasa	12	12
23	S2 Hukum	5	18
24	S2 Teknologi Pendidikan	19	19
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	5

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Mahasiswa dan lulusan

Kepatuhan pada standar Mahasiswa dan Lulusan dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria mahasiswa dan Lulusan adalah 70. Pada aspek kepatuhan mahasiswa dan Lulusan terdapat 14 indikator pengukuran yakni:

1. SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung,
2. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi,
3. Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir,
4. Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik,
5. Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan,
6. Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri,
7. Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan,
8. pelaksanaan dan hasilnya,
9. Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan,
10. Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan,
11. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni,
12. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan),
13. Laporan atau dokumen pertemuan alumni,
14. Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 12 (48%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria mahasiswa dan lulusan di atas nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 13 (52%) nilai masih di bawah 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi belum mempunyai data based yang baik tentang kemahasiswaan, lulusan, dan alumni. Sebagian besar program studi masih belum mampu memaksimalkan data dari system Informasi Akademik (SIMA) sebagai basic data yang dimiliki prodi.

Dalam aspek rekrutmen mahasiswa baru, prodi masih belum memahami dengan baik tentang mekanisme menentukan daya tampung dan melakukan analisis terkait keberadaan jumlah total mahasiswa dengan jumlah dosen. Data layanan kemahasiswaan juga belum teradministrasi dengan baik. Lebih 60% program studi masih belum memiliki data yang valid tentang layanan kemahasiswaan, walaupun dalam praktiknya layanan kemahasiswaan telah dilakukan.

Data alumni juga belum didokumentasi dengan baik, kegiatan dan sumbangan alumni belum diadministrasi dengan baik. Padahal kegiatan dan sumbangan yang melibatkan alumni telah dilaksanakan dalam bentuk sumbangan buku, sarana, dan lain lain, namun belum terdokumentasi dengan baik.

Dalam aspek pelacakan, lebih 80% (18) program studi belum memanfaatkan lembaga Pengembangan Karir dan Tracer STUDI (PKTS). Upaya pelacakan yang sudah dikembangkan system informasinya oleh Universitas belum dimanfaatkan dengan baik. Hanya 20% prodi yang memanfaatkan system informasi lulusan untuk melakukan pengukuran (Tracer Studi)

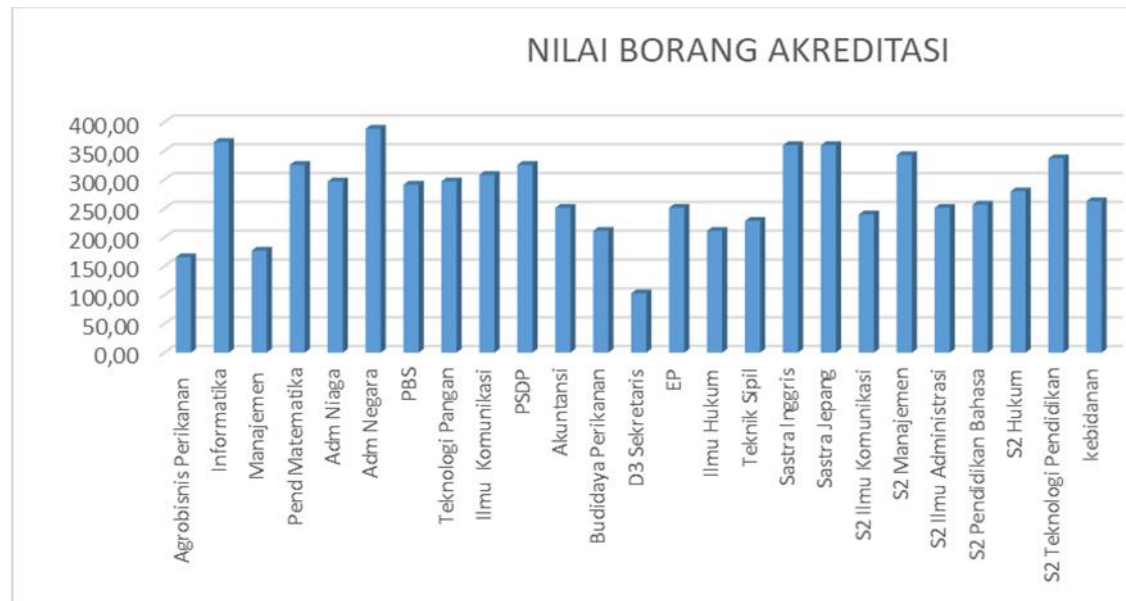
Berikut nilai kepatuhan kriteria mahasiswa dan Lulusan semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	52,00	297,14
		D3 Sekretaris	18,00	102,86
		MIA	44,00	251,43
		Negara	68,00	388,57
2	FP	PSDP	57,00	325,71
		AP	29,00	165,71
		BP	37,00	211,43
		TP	52,00	297,14
3	FKIP	PBS	51,00	291,43
		PMIPA	57,00	325,71
		M.Pd	45,00	257,14
		M.TPd	59,00	337,14
4	FE	EP	44,00	251,43
		Manajemen	31,00	177,14
		MM	60,00	342,86
		Akuntansi	44,00	251,43
5	FT	Sipil	40,00	228,57
		Informatika	64,00	365,71
6	FH	ilmu Hukum	37,00	211,43
		M.H	49,00	280,00
7	FS	Jepang	63,00	360,00
		Inggris	63,00	360,00
8	FIKOM	Komunikasi	54,00	308,57
		M.Kom	42,00	240,00
9	FIKES	D3 Kebidanan	46,00	262,86

Tidak ada Prodi yang mendapat nilai maksimal dalam audit siklus 5 kriteria mahasiswa dan Lulusan. Terdapat 4 (empat) program studi yang mendapat nilai kepatuhan mendekati maksimal (70) pada audit kriteria mahasiswa dan Lulusan. Nilai maksimal tersebut menandakan bahwa hampir semua aspek yang terdapat pada Indikator Audit berstatus "Close". Ke empat prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris.

Pengembangan Kriteria mahasiswa dan Lulusan yang masih harus dikembangkan adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) Budidaya Perikanan; dan (4) D3 Sekretaris. Keempat program studi tersebut nilai auditnya masih dibawah 35 dari nilai maksimal 70.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

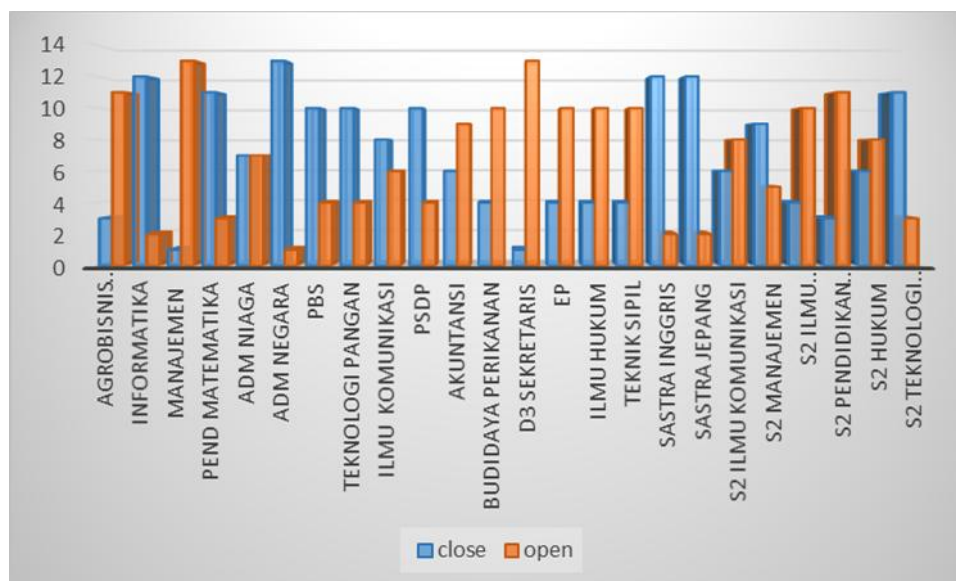


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, sebanyak 8 program studi (31%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “B”. selain itu, 4 program studi dapat mendapat nilai akreditasi “A”. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik. Kondisi tersebut menjadikan nilai audit internal tidak maksimal. Selibuhnya masih belum menunjukkan kkerja dan pendokumentasian yang baik dalam aspek mahasiswa, lulusan, dan alumni

Status Audit

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 5, sebanyak 11 prodi (46%) program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai 8 atau 53% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 14 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan yang tidak signifikan status **close** dari audit siklus 4.

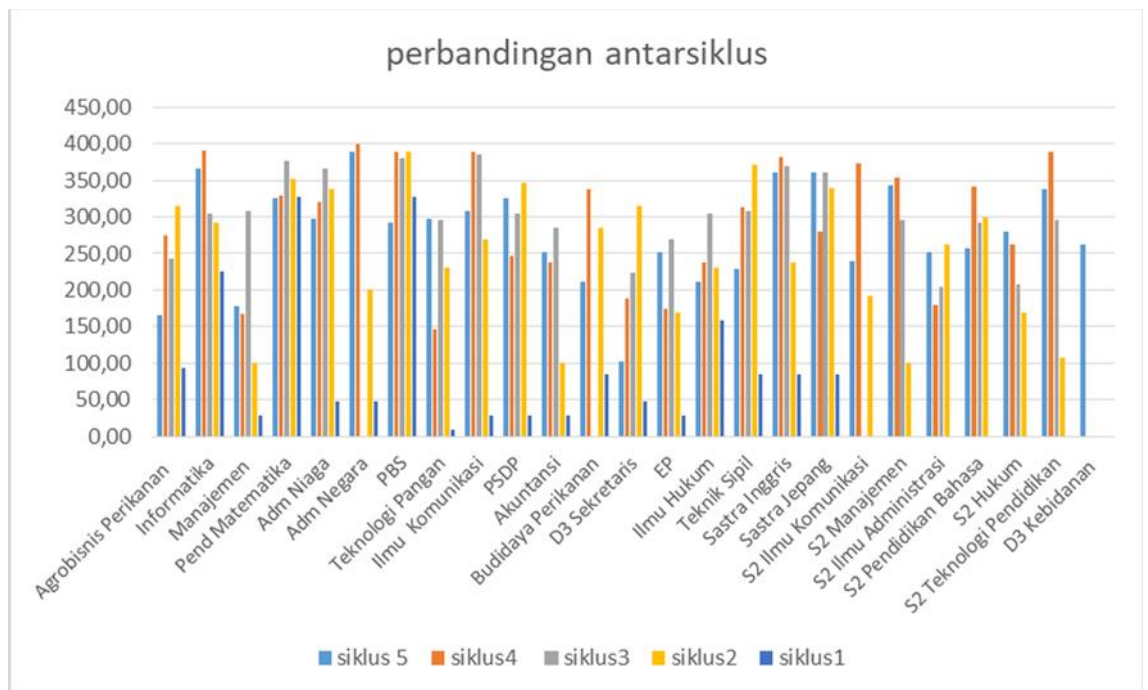
Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 semua standar dari semua prodi digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Prodi	status akhir	
		close	open
1	Agrobisnis Perikanan	3	11
2	Informatika	12	2
3	Manajemen	1	13
4	Pend Matematika	11	3
5	Adm Niaga	7	7
6	Adm Negara	13	1
7	PBS	10	4
8	Teknologi Pangan	10	4
9	Ilmu Komunikasi	8	6
10	PSDP	10	4
11	Akuntansi	6	9
12	Budidaya Perikanan	4	10
13	D3 Sekretaris	1	13
14	EP	4	10
15	Ilmu Hukum	4	10
16	Teknik Sipil	4	10
17	Sastra Inggris	12	2
18	Sastra Jepang	12	2
19	S2 Ilmu Komunikasi	6	8

20	S2 Manajemen	9	5
21	S2 Ilmu Administrasi	4	10
22	S2 Pendidikan Bahasa	3	11
23	S2 Hukum	6	8
24	S2 Teknologi Pendidikan	11	3
25	D3 Kebidanan	6	8

Terdapat 5 prodi yang hamper semua indikator auditnya status akhir audit **“close”**nya. yakni: adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris dan (5) Magister Teknologi Pendidikan

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 1, 2, 3, 4 dan Siklus 5. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit siklus 1, 2, 3, 4, dan Siklus 5 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 semester GAnjil 2017/2018 tersebut, semua program studi S1 di lingkungan Universitas Dr. Soetomo mengalami peningkatan kinerja.

Nilai Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 4 memang agak menurun disbanding siklus 2, karena memang bobot nilai dari Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 dinaikkan daripada bobot nilai siklus Sebelumnya

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GANJIL 2017/2018	13
A. Fakultas Ilmu Administrasi	13
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	13
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	15
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	16
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	19
B. Fakultas Pertanian	22
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	22
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	24
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	26
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	28
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	33
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	35
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	37
D. Fakultas Ekonomi	40

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	40
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	42
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	44
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	47
E. Fakultas Teknik	49
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	49
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	51
F. Fakultas Hukum	53
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	53
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	55
G. Fakultas Sastra	56
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	56
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	58
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	60
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	60
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	62
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	64
1. D3 Kebidanan	64
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
1. Kesimpulan	68
2. Rekomendasi	68

BAB I PENDAHULUAN

BAN-PT baru-baru ini menerbitkan peraturan No 4 tahun 2017 tentang Instrumen Akreditasi serta Panduan Penggunaan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) yang merupakan dasar bagi seluruh Perguruan Tinggi untuk mulai secara serius merumuskan capaian pembelajaran, merencanakan serta melaksanakan asesmennya serta menggunakan hasil asesmen tersebut untuk merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan secara berkelanjutan. Hal ini merupakan langkah strategis yang menempatkan instrumen akreditasi sebagai tolok ukur pencapaian mutu perguruan tinggi dan program studi. Dengan menggunakan tolok ukur ini, Perguruan Tinggi dan Program Studi dapat menentukan tahapan-tahapan pengembangannya mulai dari pendirian program, pengelolaannya, sampai dengan peningkatan kapasitas dan kualitas.

Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo telah melakukan 5 siklus audit. Pada Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA), difokuskan pada pendalaman standar mahasiswa dan Lulusan, selian juga melakukan re-audit terhadap indicator audit siklus sebelumnya yang belum dinyatakan *Close* oleh audito. Standar mahasiswa dan Lulusan merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Perguruan tinggi bertanggung jawab memberikan jaminan mutu dan layanan untuk menjamin keberhasilan mahasiswa.

Pelaksana akademik di internal Universitas Dr. Soetomo harus memiliki dan menerapkan kebijakan tentang rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, serta pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi, dan menyelenggarakan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan. Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) mempunyai peran penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi, termasuk pengumpulan dan analisis data akademik, karakteristik, profil, dan peta sebaran mahasiswa dan lulusan yang dapat mencerminkan keseluruhan kinerja Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. Semua program studi harus membantu lulusan dalam pengembangan karirnya, dan memelihara interaksi antara lulusan dan institusi.

Agar mahasiswa dan lulusan memiliki mutu seperti yang diharapkan sesuai dengan bidang keilmuan/vokasi/profesinya, perguruan tinggi harus mengikutsertakan semua program studi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Untuk menjamin mutu lulusan, penyelenggaraan program studi harus menyediakan dan mengelola akses mahasiswa terhadap berbagai layanan kemahasiswaan, serta pengembangan minat dan bakat.

Supaya terjalin hubungan yang erat dan produktif antara lulusan dan lembaga pendidikan, program studi harus mengelola dan memperlakukan lulusan sebagai produk dan mitra dalam perbaikan dan peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. Perguruan tinggi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan lulusan di masyarakat dan pasar kerja. Perguruan tinggi harus menentukan persyaratan, kebutuhan, harapan, dan pilihan tentang mahasiswa dan lulusan. Program studi membangun hubungan dengan mahasiswa dan pemangku kepentingan dan menentukan faktor-faktor utama yang mengarah kepada kepuasan dan kesetiaan mahasiswa dan pemangku kepentingan, kelestarian keberadaan mahasiswa, peningkatan layanan dan program pendidikan, dan keberlanjutan perguruan tinggi.

Standar mahasiswa dan lulusan merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Kemahasiswaan adalah segala urusan yang berkenaan dengan upaya perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan akademik/fisik/sosial-pribadi, monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan.

Mahasiswa harus mendapatkan manfaat, dan sekaligus sebagai pelaku, proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademik yang bermutu di program studi. Mahasiswa merupakan pembelajar yang membutuhkan pengembangan diri secara holistik yang mencakup unsur fisik, mental, dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Oleh karena itu, selain layanan akademik, mahasiswa perlu mendapatkan layanan pengembangan minat dan bakat dalam bidang spiritual, seni budaya, olahraga, kepekaan sosial, pelestarian lingkungan hidup, serta bidang kreativitas lainnya. Mahasiswa perlu memiliki nilai-nilai profesionalisme, kemampuan adaptif, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia profesi dan atau dunia kerja.

Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sebagai salah satu keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademik termasuk *hard skills* dan *soft skills* sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmu.

Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 5 menjadikan Kriteria 3 yakni mahasiswa. Indikator audit difokukan kepada:

No	Uraian Butir Mutu
1	SK tentang daya tampung mahasiswa baru
2	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung
3	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi
4	Data ratar-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir
5	Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik
6	Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan
7	Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri
8	Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya
9	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan
10	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan : 1) proses pembelajaran, 2) penggalangan dana, 3) informasi pekerjaan, 4) membangun jejaring
11	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni
12	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan)
13	Laporan atau dokumen pertemuan alumni
14	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada: (1) indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 5, nilai maksimal adalah 70; (2) sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Beberapa Temuan audit diluar penilaian kriteria semua standar yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut pimpinan adalah;

1. Banyak auditee/program studi yang belum mampu memanfaatkan data kemahasiswaan yang terekam dalam Sistem Informasi Akademik (SIMA)
2. Perlu fleksibilitas data di SIMA untuk diolah menjadi data based kemahasiswaan prodi, yang nantinya akan sangat berguna untuk basic data akreditasi online,
3. Masih banyak auditee/program studi belum mengenal system basic data untuk keperluan SAPTO
4. Perlu sinkronisasi data kemahasiswaan terutama data yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa, mahasiswa mendaftar, ikut seleksi, dan diterima
5. Perlu sinkronisasi data lulusan mahasiswa prodi
6. Tidak semua auditee/program studi mau memanfaatkan kesempatan melakukan re-Audit untuk memperbaiki dan menyempurnakan item audit yang masih berstatus open

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Ganjil 2017/2018 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal. Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Ganjil 2017/2018 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama sekali dengan kegiatan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit, serta *re-audit* indikator siklus 4 yang belum berstatus *close*. Re-audit dilakukan apabila pada audit siklus 4 banyak aspek yang masih berstatus *open*. Aspek yang di re-audit adalah indikator yang ditetapkan dalam siklus 4 yakni:

Kriteria 1 tentang visi dan misi terkait dengan:

1. Dokumen penyusunan VMTS di tingkat prodi.
2. Keberadaan dokumen Renana Strategis dan rencana Operasional prodi
3. Kegiatan sosialisasi VMTS
4. Keterpahaman VMTS
5. Implementasi VMTS dalam kurikulum prodi

a. Kriteria kedua yang di audit adalah kriteria tata Kelola terkait dengan;

6. Dokumen aturan dan laporan pemilihan kaprodi;
7. Dokumen analisis jabatan dan program peningkatan manajerial
8. Laporan kinerja Kaprodi setiap semester
9. Laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian renstra
10. Dokumen program kerja prodi
11. setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus
12. dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan
13. dokumen rapat Ploting, rapat evaluasi, perkuliahan, dan kepuasan mahasiswa
14. SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu
15. Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP

16. Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya
17. Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu
18. laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi)
19. tindak lanjut Umpan balik
20. Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan

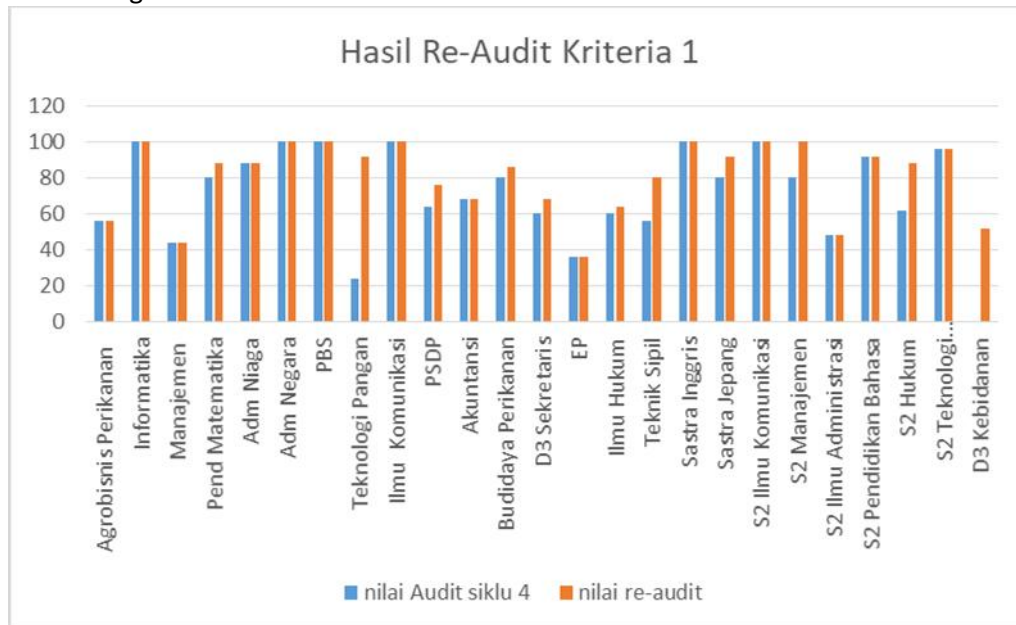
Pada saat re-audit prodi mempunyai kesempatan melengkapinya dan memperbaiki dokumen yang masih berstatus *open* pada saat audit siklus 4. Namun tidak semua prodi melakukan re-audit pada siklus 4 yang masih berstatus *open*. Hasil re audit untuk semua prodi lingkungan Universitas Dr. Soetomo adalah sebagai berikut:

Hasil Re-audit Kriteria 1 (Siklus 4)

Untuk mendorong auditee/program studi agar selalu sadar mutu, Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik Siklus 5 yang dilaksanakan Pusat penjaminan Mutu kembali melakukan re-Audit terhadap semua indikator audit yang masih berstatus Open di siklus sebelumnya. Hasil re audit siklus 4 kriteria 1 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo dipaparkan dalam table berikut:

No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	56	56
2	Informatika	100	100
3	Manajemen	44	44
4	Pend Matematika	80	88
5	Adm Niaga	88	88
6	Adm Negara	100	100
7	PBS	100	100
8	Teknologi Pangan	24	92
9	Ilmu Komunikasi	100	100
10	PSDP	64	76
11	Akuntansi	68	68
12	Budidaya Perikanan	80	86
13	D3 Sekretaris	60	68
14	EP	36	36
15	Ilmu Hukum	60	64
16	Teknik Sipil	56	80
17	Sastra Inggris	100	100
18	Sastra Jepang	80	92
19	S2 Ilmu Komunikasi	100	100
20	S2 Manajemen	80	100
21	S2 Ilmu Administrasi	48	48
22	S2 Pendidikan Bahasa	92	92
23	S2 Hukum	62	88
24	S2 Teknologi Pendidikan	96	96
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	52

Hampir semua program studi melakukan re-Audit di semua kriteria penilaian audit Siklus 4. Prodi yang tidak melakukan re-audit disebabkan karena: (1) nilai audit siklus 4 sudah semua close; (2) nilai audit siklus sudah dirasa cukup baik; (3) prodi memfokuskan diri untuk pelaksanaan audit siklus 5. Perkembangan nilai audit siklus 4 dengan re-audit siklus 4 digambarkan sebagai berikut:



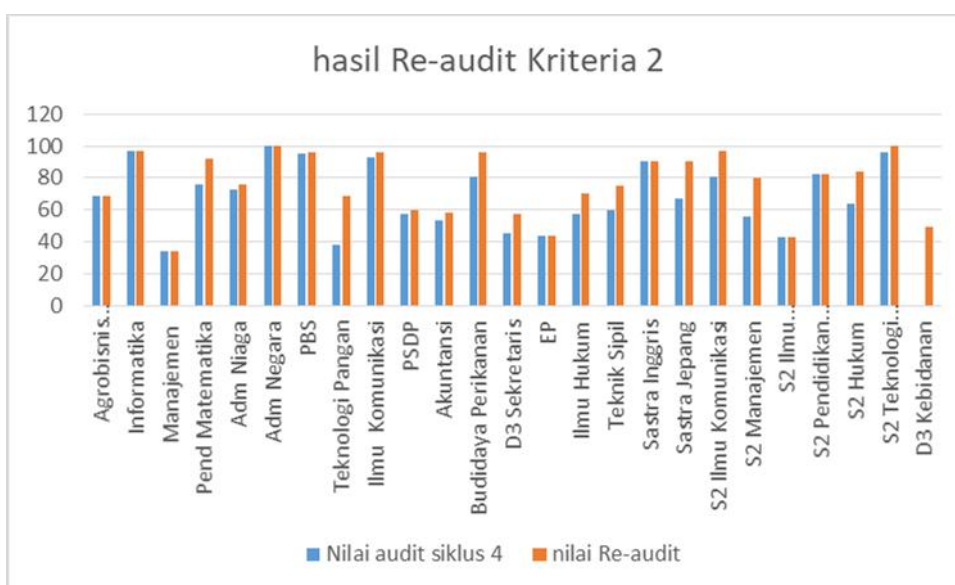
Hasil Re-audit Kriteria 1 (Siklus 4)

Sebagaimana hasil re-audit kriteria 1 indikator audit siklus 4, penilaian re-Audit kriteria juga mengalami peningkatan signifikan. Indikasi tersebut menunjukkan bahwa budaya sadar mutu telah semakin berkembang di Universitas Dr. Soetomo. Hasil re audit siklus 4 kriteria 2 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo dipaparkan dalam table berikut:

No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	69	69
2	Informatika	97	97
3	Manajemen	34	34
4	Pend Matematika	76	92
5	Adm Niaga	73	76
6	Adm Negara	100	100
7	PBS	95	96
8	Teknologi Pangan	38	69
9	Ilmu Komunikasi	93	96
10	PSDP	57	60
11	Akuntansi	53	58
12	Budidaya Perikanan	81	96
13	D3 Sekretaris	45	57
14	EP	44	44
15	Ilmu Hukum	57	70
16	Teknik Sipil	60	75
17	Sastra Inggris	90	90
18	Sastra Jepang	67	90

19	S2 Ilmu Komunikasi	81	97
20	S2 Manajemen	56	80
21	S2 Ilmu Administrasi	43	43
22	S2 Pendidikan Bahasa	82	82
23	S2 Hukum	64	84
24	S2 Teknologi Pendidikan	96	100
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	49

Perkembangan nilai audit siklus 4 dengan re-audit siklus 4 di semua program studi Universitas Dr. Soetomo digambarkan sebagai berikut:



Hasil signifikan nilai re-Audit di semua kriteria audit siklus 4 terdapat pada prodi sebagai berikut: (1) Teknologi Pangan; (2) Magister HUKUM; (3) PSDP; (4) Teknik Sipil; (5) Magister Manajemen; (6) Sastra Jepang; (7) Budidaya Perikanan, dan (8) Pendidikan Matematika

Satus Close Re-audit Siklus 4

Status close re-audit mengikuti pola peningkatan hasil re-audit di semua kriteria. Berikut gambaran status close re audit siklus 4 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo

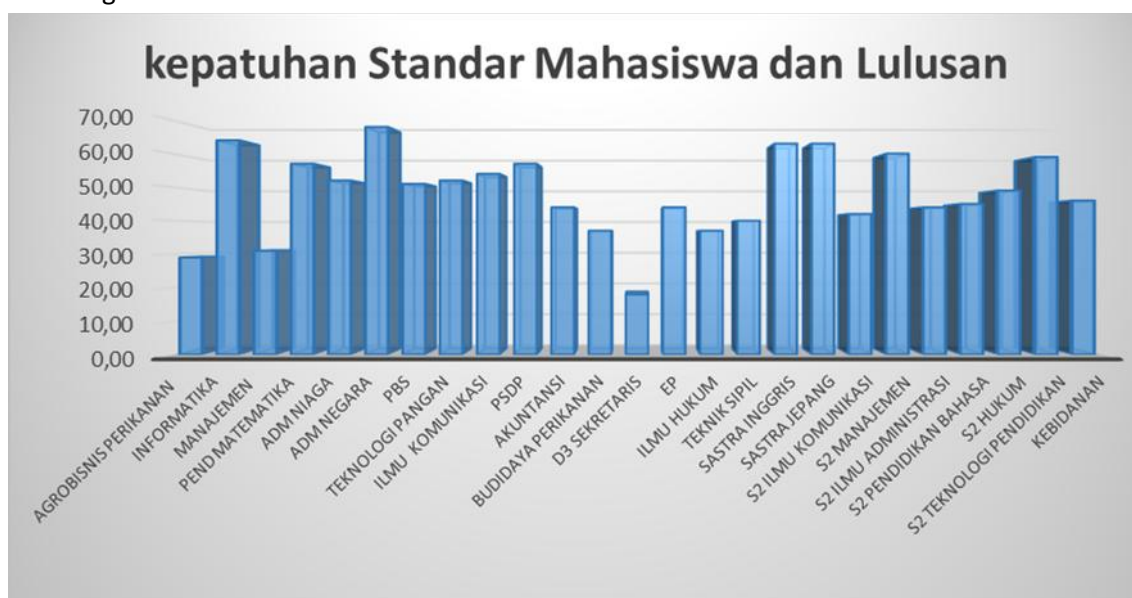
No	Prodi	hasil audit siklus 4	Reaudit
1	Agrobisnis Perikanan	6	6
2	Informatika	19	19
3	Manajemen	2	2
4	Pend Matematika	12	15
5	Adm Niaga	15	17
6	Adm Negara	20	20
7	PBS	18	19
8	Teknologi Pangan	3	14
9	Ilmu Komunikasi	18	19

10	PSDP	6	8
11	Akuntansi	5	7
12	Budidaya Perikanan	11	18
13	D3 Sekretaris	3	8
14	EP	3	3
15	Ilmu Hukum	3	6
16	Teknik Sipil	8	13
17	Sastra Inggris	19	19
18	Sastra Jepang	9	17
19	S2 Ilmu Komunikasi	18	19
20	S2 Manajemen	7	13
21	S2 Ilmu Administrasi	4	4
22	S2 Pendidikan Bahasa	12	12
23	S2 Hukum	5	18
24	S2 Teknologi Pendidikan	19	19
25	D3 Kebidanan	Belum dilaksanakan audit	5

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Mahasiswa dan Lulus

Kepatuhan pada standar Mahasiswa dan Lulus dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 4, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria mahasiswa dan Lulusan adalah 70. Pada aspek kepatuhan mahasiswa dan Lulusan terdapat 14 indikator pengukuran yakni:

1. SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung,
2. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi,
3. Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir,
4. Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik,
5. Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan,
6. Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri,
7. Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan,
8. pelaksanaan dan hasilnya,
9. Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan,
10. Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan,
11. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni,
12. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan),
13. Laporan atau dokumen pertemuan alumni,
14. Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 12 (48%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria mahasiswa dan lulusan di atas nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 13 (52%) nilai masih di bawah 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi belum mempunyai data based yang baik tentang kemahasiswaan, lulusan, dan alumni. Sebagian besar program studi masih belum mampu memaksimalkan data dari system Informasi Akademik (SIMA) sebagai basic data yang dimiliki prodi.

Dalam aspek rekrutmen mahasiswa baru, prodi masih belum memahami dengan baik tentang mekanisme menentukan daya tampung dan melakukan analisis terkait keberadaan jumlah total mahasiswa dengan jumlah dosen. Data layanan kemahasiswaan juga belum teradministrasi dengan baik. Lebih 60% program studi masih belum memiliki data yang valid tentang layanan kemahasiswaan, walaupun dalam praktiknya layanan kemahasiswaan telah dilakukan.

Data alumni juga belum didokumentasi dengan baik, kegiatan dan sumbangan alumni belum diadministrasi dengan baik. Padahal kegiatan dan sumbangan yang melibatkan alumni telah dilaksanakan dalam bentuk sumbangan buku, sarana, dan lain lain, namun belum terdokumentasi dengan baik.

Dalam aspek pelacakan, lebih 80% (18) program studi belum memanfaatkan lembaga Pengembangan Karir dan Tracer STUDI (PKTS). Upaya pelacakan yang sudah dikembangkan system informasinya oleh Universitas belum dimanfaatkan

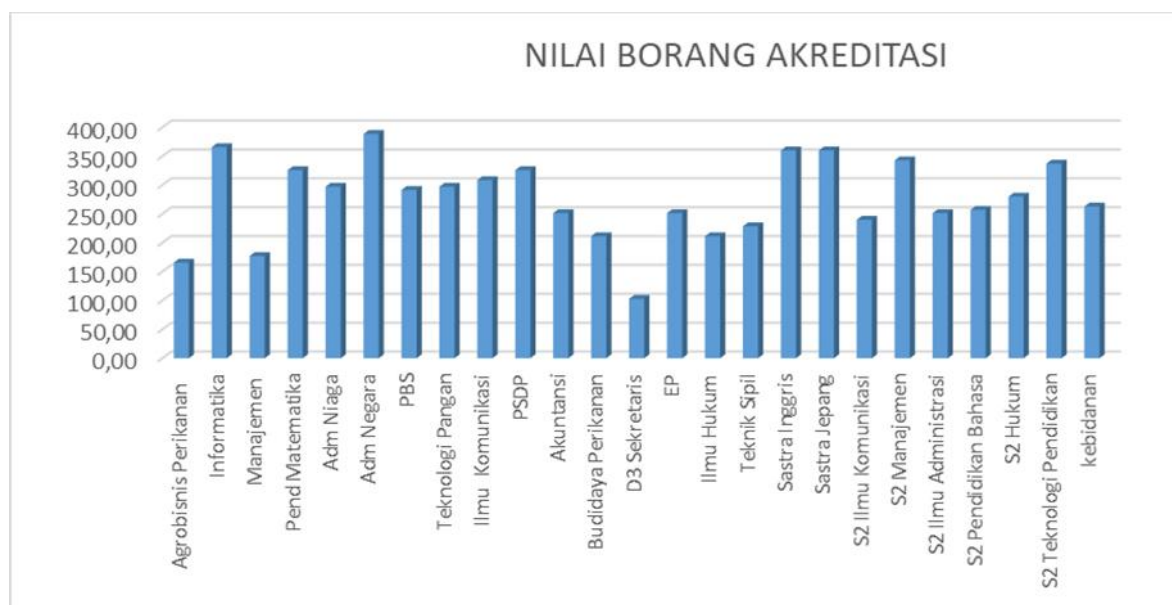
dengan baik. Hanya 20% prodi yang memanfaatkan system informasi lulusan untuk melakukan pengukuran (Tracer Studi)

Tidak ada Prodi yang endapat nilai maksimal dalam audit siklus 5 kriteria mahasiswa dan Lulusan. Terdapat 4 (empat) program studi yang mendapat nilai kepatuhan mendekati maksimal (70) pada audit kriteria mahasiswa dan Lulusan. Nilai maksimal tersebut menandakan bahwa hampir semua aspek yang terdapat pada Indikator Audit berstatus “Close”. Ke empat prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris.

Pengembangan Kriteria mahasiswa dan Lulusan yang masih harus dikembangkan adalah di Prodi: (1) agribisnis perikanan; (2) Manajemen; (3) Budidaya Perikanan; dan (4) D3 Sekretaris. Keempat program studi tersebut nilai auditnya masih dibawah 35 dari nilai maksimal 70.

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	77,00	320,83
		D3 Sekretaris	45,00	187,50
		MIA	43,00	179,17
		Negara	100,00	400,00
2	FP	PSDP	59,00	245,83
		AP	63,00	262,50
		BP	81,00	337,50
		TP	35,00	145,83
3	FKIP	PBS	95,00	389,34
		PMIPA	79,00	329,17
		M.Pd	82,00	341,67
		M.TPd	95,00	389,34
4	FE	EP	42,00	175,00
		Manajemen	40,00	166,67
		MM	62,00	258,33
		Akuntansi	57,00	237,50
5	FT	Sipil	59,00	245,83
		Informatika	97,00	391,13
6	FH	ilmu Hukum	57,00	237,50
		M.H	63,00	262,50
7	FS	Jepang	67,00	279,17
		Inggris	93,00	381,15
8	FIKOM	Komunikasi	95,00	389,34
		M.Kom	91,00	372,95

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

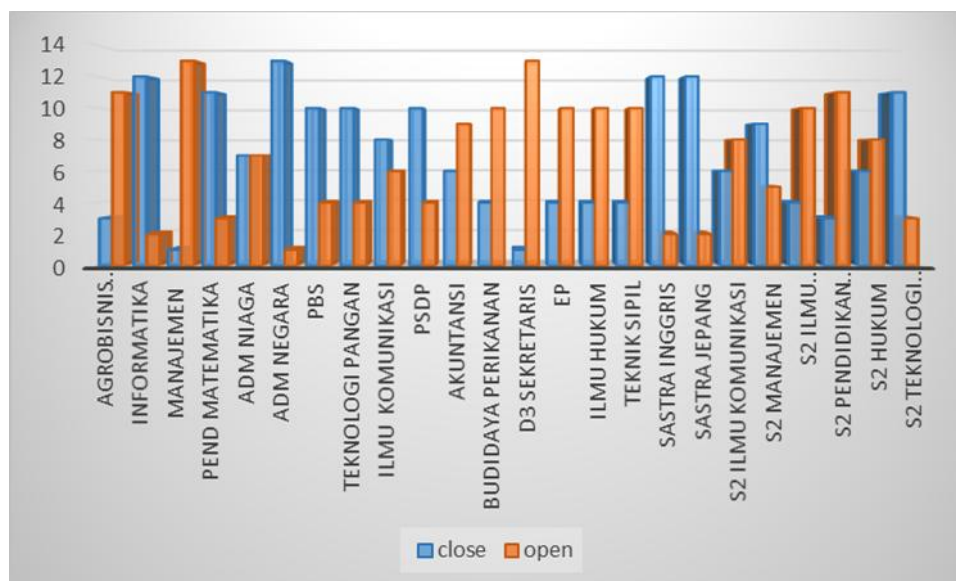


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen
(>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, sebanyak 8 program studi (31%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “B”. selain itu, 4 program studi dapat mendapat nilai akreditasi “A”. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik. Kondisi tersebut menjadikan nilai audit internal tidak maksimal. Selebihnya masih belum menunjukkan kinerja dan pendokumentasian yang baik dalam aspek mahasiswa, lulusan, dan alumni

Status Audit

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 5, sebanyak 11 prodi (46%) program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai 8 atau 53% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 14 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan yang tidak signifikan status **close** dari audit siklus 4.

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 5 semester Ganjil 2017/2018 semua standar dari semua prodi digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Prodi	status akhir	
		close	open
1	Agrobisnis Perikanan	3	11
2	Informatika	12	2
3	Manajemen	1	13
4	Pend Matematika	11	3
5	Adm Niaga	7	7
6	Adm Negara	13	1
7	PBS	10	4
8	Teknologi Pangan	10	4
9	Ilmu Komunikasi	8	6
10	PSDP	10	4
11	Akuntansi	6	9
12	Budidaya Perikanan	4	10
13	D3 Sekretaris	1	13
14	EP	4	10
15	Ilmu Hukum	4	10
16	Teknik Sipil	4	10
17	Sastra Inggris	12	2
18	Sastra Jepang	12	2
19	S2 Ilmu Komunikasi	6	8

20	S2 Manajemen	9	5
21	S2 Ilmu Administrasi	4	10
22	S2 Pendidikan Bahasa	3	11
23	S2 Hukum	6	8
24	S2 Teknologi Pendidikan	11	3
25	D3 Kebidanan	6	8

Terdapat 5 prodi yang hamper semua indicator auditnya status akhir audit **“close”**nya. yakni: adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris dan (5) Magister Teknologi Pendidikan

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2016/2017 secara lengkap disajikan dalam Bab II:

BAB II
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GANJIL 2017/2018

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

1.a Re-Audit Siklus 4

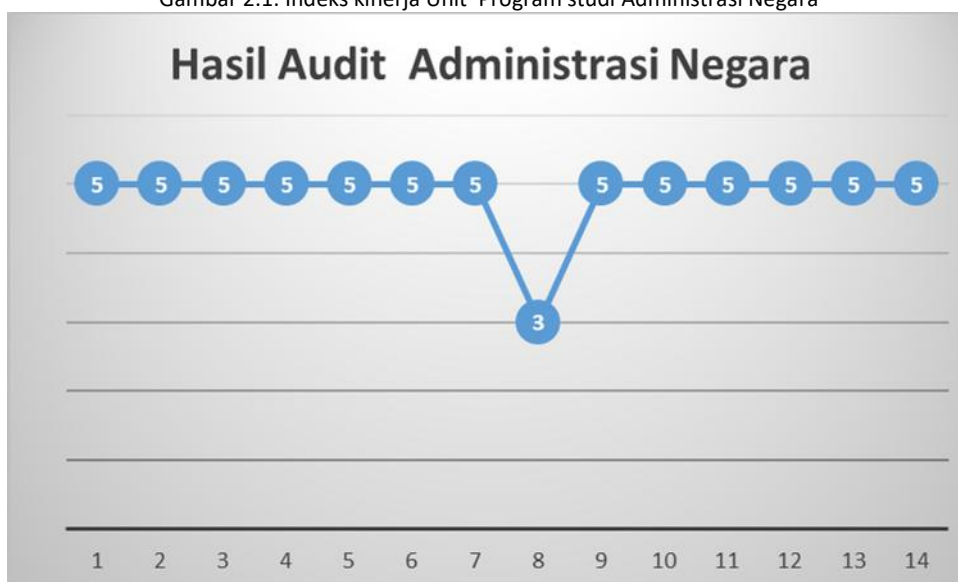
Tidak ada re-audit Siklu4 pada program stusi Administrasi Niaga. Karena pada siklus sebelumnya, prodi Administrasi Niiaga telah berstatus 100% *close*.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	100	15	100	15

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara

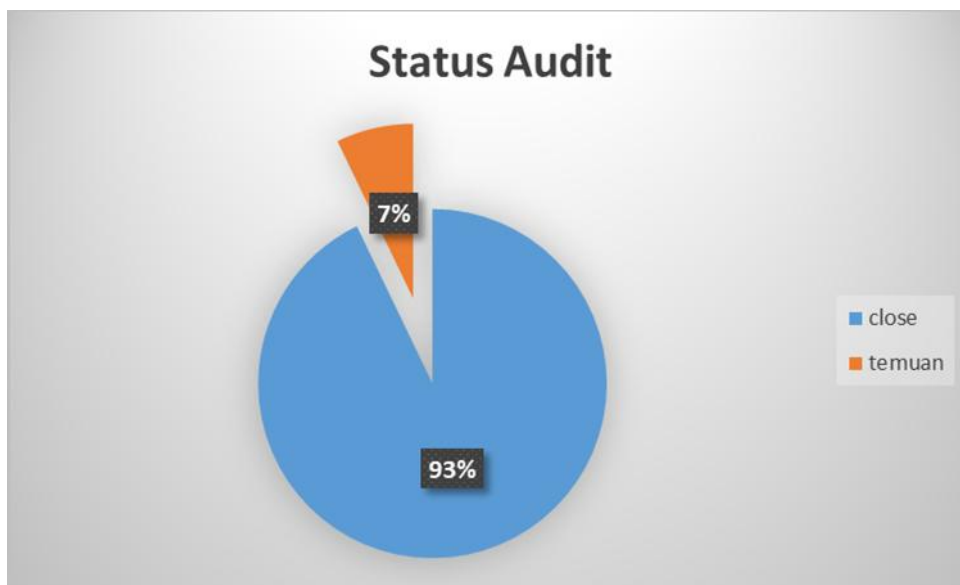


Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 68 dari nilai maksimal 70. Dari 14 kategori audit, 13 kategori mendapat nilai tertinggi karena didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dalam 14 aspek tersebut. sedangkan nilai standar

borang dalam kategori sangat baik. Program studi Administrasi Negara sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Titik lemah lemah yang ditemukan dalam audit pada prodi administrasi negara hanya pada dokumen data dan layanan kemahasiswaan. Sebanyak 13 dari 14 aspek kriteria mahasiswa dan lulusan mendapat nilai sempurna semua.

Gambar 2.2 Status Audit



Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus "close" sebanyak 93%. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan. Program studi administrasi Negara termasuk salah satu prodi yang melakukan re-Audit dari 10 prodi yang melakukan re-audit.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Administrasi Niaga dijelaskan dalam paparan table berikut.

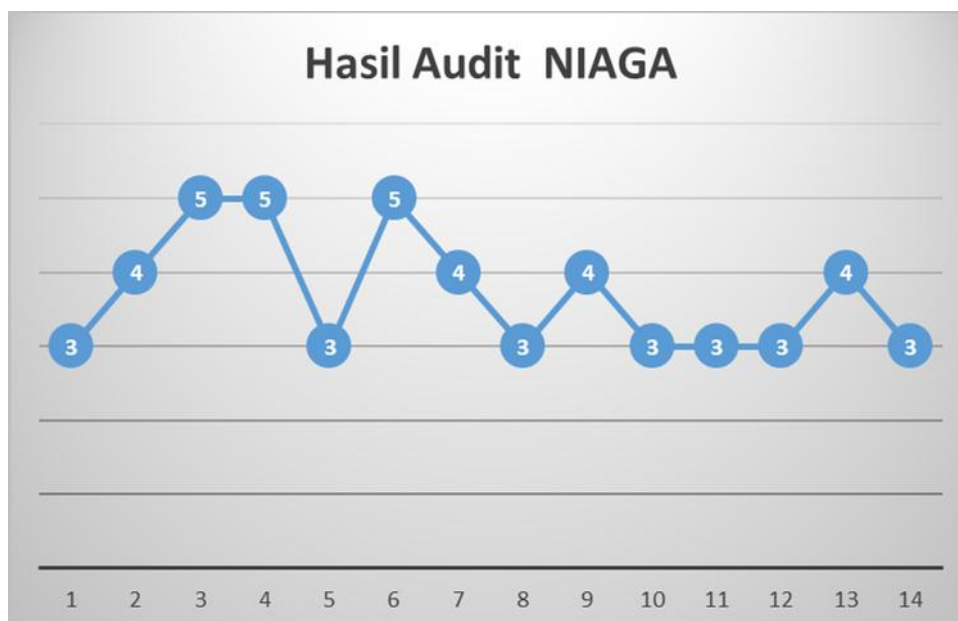
Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	88	5	88	5
Tata Kelola	73	10	76	12

Perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 adalah pada aspek laporan umpan balik dan tindak lanjut. Kriteria yang perlu ditingkatkan masih sama dengan hasil audit siklus 4, yakni: Titik lemah terdapat pada: 1) Dokumen kebijakan mutu; (2) dokumen instruksi kerja dan SOP; (3) belum ada evaluasi kinerja GPM; (4) belum dilakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya pelaksanaan mutu; (5) belum ada laporan monev dan pengukuran yang umpan balik kepada alumni

2.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga

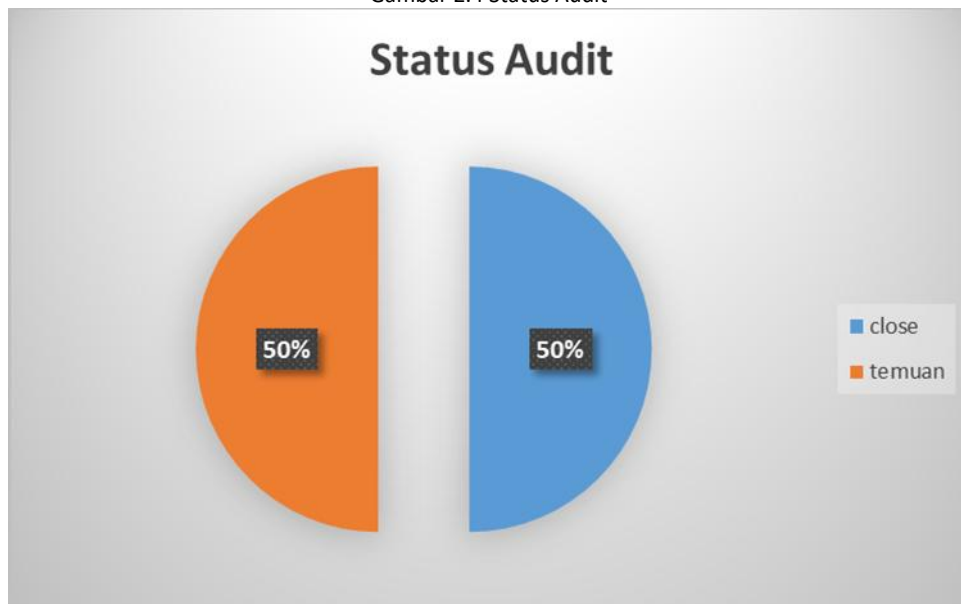


Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 52 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 297 kriteria penilaian boring akreditasi.

Terjadi kenaikan nilai audit siklus 3 ke Siklus 4 pada program studi Administrani Niaga. Terdapat 7 kateori audit yang didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 7 kategori audit yang terkagori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Titik lemah terdapat pada: SK daya tamping yang masih dalam bentuk konsep, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, dan Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi

Gambar 2.4 Status Audit



Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 50% kriteria penilaian berstatus "close" dan 50% kriteria masih berstatus "open". Terjadi peningkatan signifikan status "close" dibanding AIM siklus 3. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, dan masih banyak beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti dan dievaluasi. Standar yang sudah berstatus berstatus "close" yakni: Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tamping, Data Lulusan tepat waktu, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, dokumen pertemuan alumni

3. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Sekretaris

3.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi D3 Sekretari dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	60	1	68	2
Tata Kelola	45	2	57	6

Perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 adalah pada aspek: keterpahaman VMTS, dokumen kerja prodi, dokumen rapat plotting, SK GPM, Laporan kinerja GPM. Kriteria yang masih perlu ditingkatkan masih sama dengan hasil audit siklus 4, yakni: 1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum belum dikembangkan dengan baik; (4) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (5) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (6) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (7) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (8) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (11) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

3.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi D3 Sekretaris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

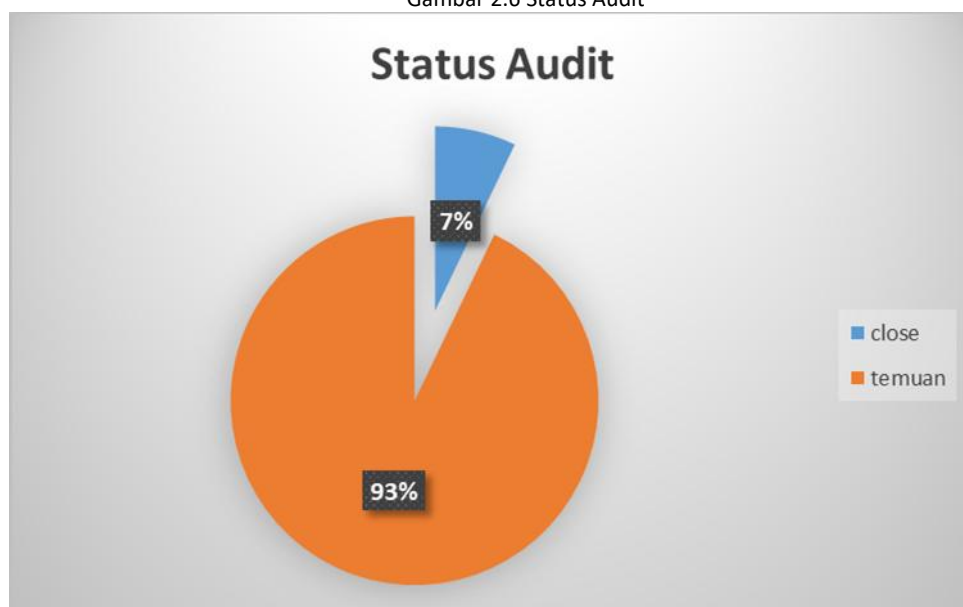
Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi D3 Sekretaris



Nilai Audit dalam kategori “kurang baik” yakni 18 dalam rentang nilai maksimal 70. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik. Terjadi penurunan nilai audit siklus 5 dari Siklus 4 pada program studi D3 Sekretaris. Hanya 1 kategori audit yang didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 13 kategori audit yang terkagori tidak dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Titik lemah terdapat pada: Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data ratar-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi

Gambar 2.6 Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan D3 Sekretaris, sebanyak 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 93% kriteria masih berstatus “open”.. Aspek audit yang sudah berstatus “close” hanya: SK tentang daya tampung mahasiswa baru

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

4.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Magister Ilmu Administrasi dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	48	1	48	1
Tata Kelola	43	3	43	3

Tidak ada perubaa hasi re-audit dari hasil audit siklus 4 karena Prodi MIA focus pada pelaksanaan audit siklus lima. Idikator audit yang masih berstatus open yakni a: 1) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (2) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (3) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) beum ada Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (5) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (6) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (7) Evaluasi pelaksanan mutu dan tindak lanjutnya; (8) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (9) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (10) belum ada tindak lanjut Umpan balik; (11) belum ada Laporan Promosi untuk menjaring mahasiswa baru yang dilakukan.

4.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

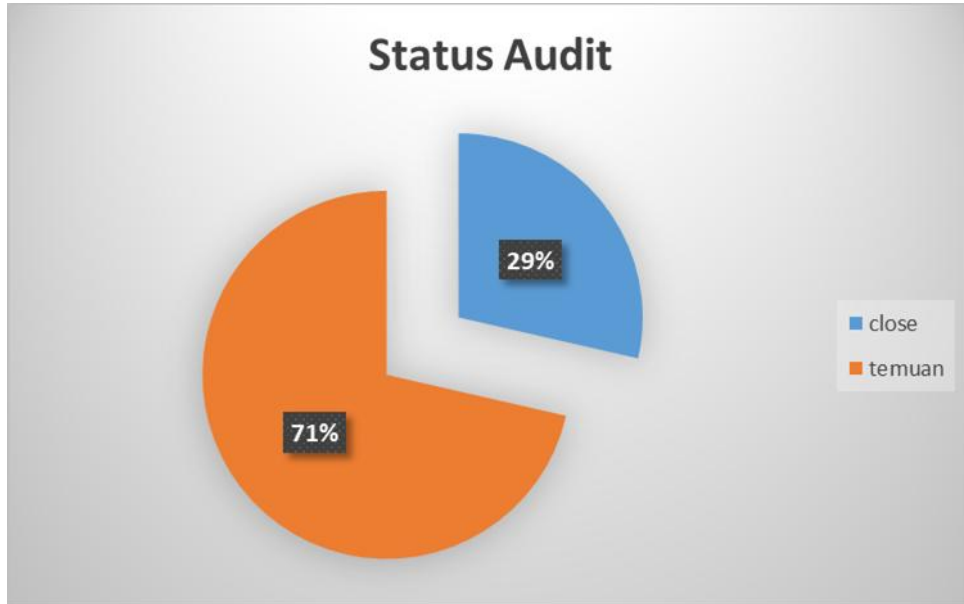
Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori “kurang baik” yakni 44 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 251. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik..

Titik lemah terdapat pada: SK tentang daya tampung mahasiswa baru masih berbentuk draft, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi

Gambar 2.7 Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi sebanyak 71% dari kriteria masih berstatus “open”, hanya 29% yang berstatus “close”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi belum terdokumentasi dengan baik, diperlukan upaya sistem dokumen, penyempurnaan dokumen, tidak lanjut dan evaluasi implmentasi akademik dengan baik. Terjadi peningkatan nilai audit siklus lima dibandingkan audit sebelumnya.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan)

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Agrobisnis Perikanan dijelaskan dalam paparan table berikut.

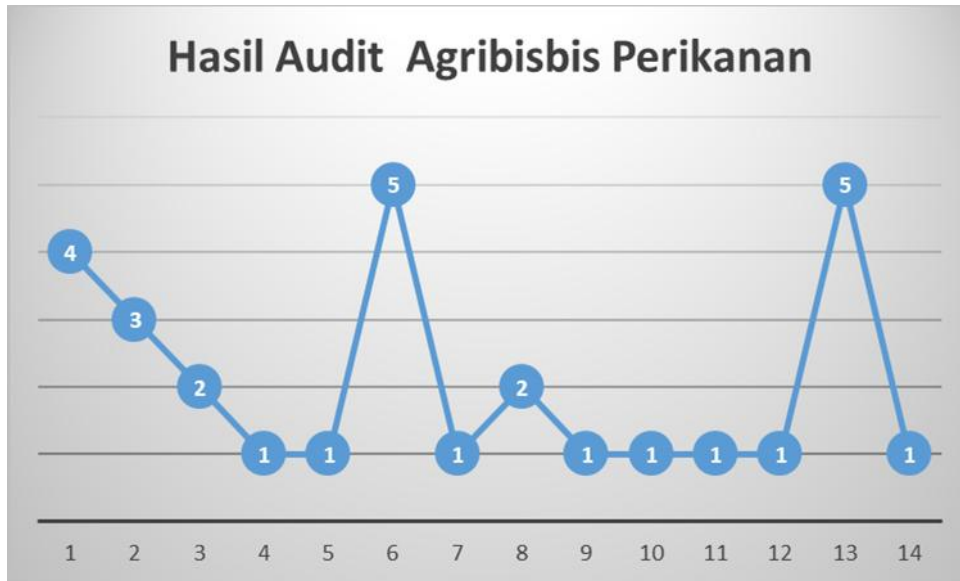
Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	56	1	56	1
Tata Kelola	69	5	69	5

Tidak ada perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 karena Prodi Agrobisnis Perikanan focus pada pelaksanaan audit siklus lima. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: (1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMST kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada laporan keterpahaman VMST urikulum; (4) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (5) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

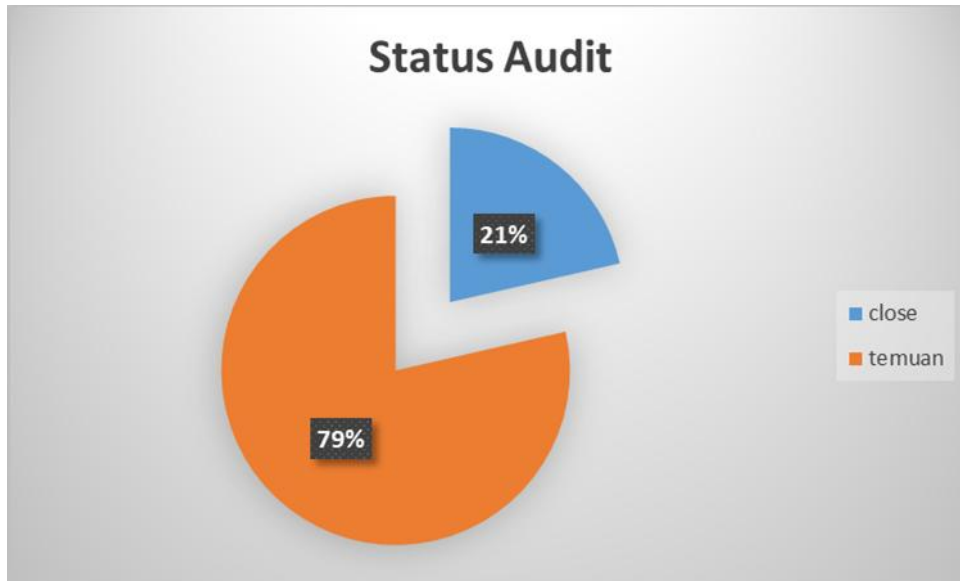
Tabel 2.8 : Indeks kinerja Unit Program studi Agrobisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 29 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 165. Program studi Agrobisnis Perikanan menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 3 aspek audit sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Tabel 2.9 Status Audit



Status akhir audit program studi Agrobisnis Perikanan, sebanyak 21% kriteria penilaian berstatus “close” dan 79% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Teknologi pangan dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	24	0	92	4
Tata Kelola	38	3	69	10

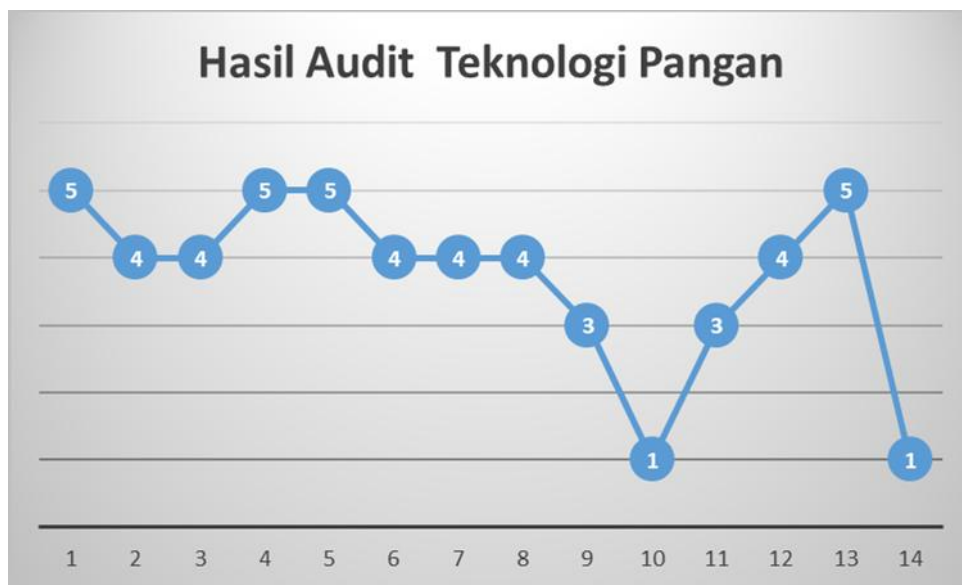
Terdapat perubahan signifikansi hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi teknologi Pangan. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: 1) laporan keterpahaman WMTS urikulum; (2) laporan pemilihan prosi; (3) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) belum ada Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (5) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya(6) belum

ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik

2.b Hasil Audit Siklus 5

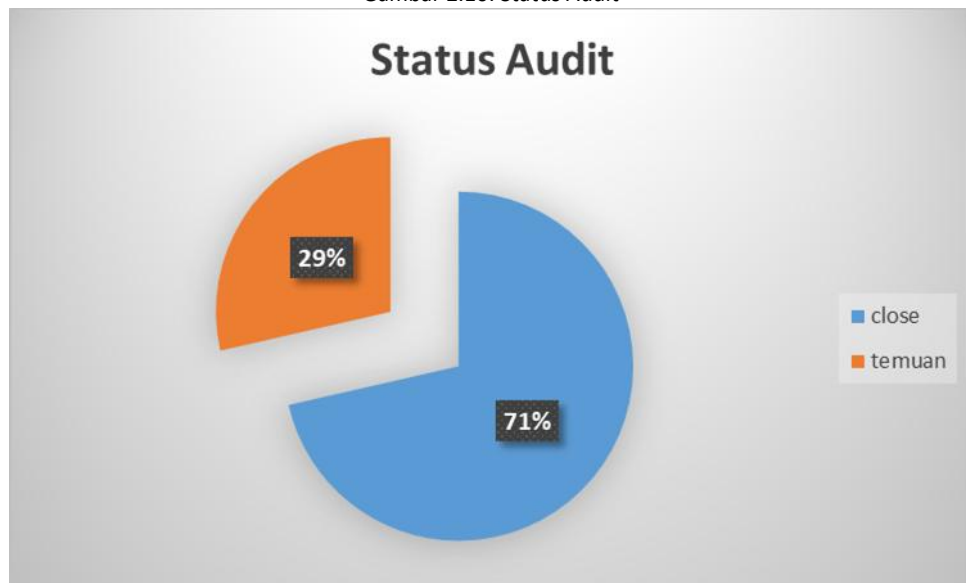
Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.10: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 52 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori “Baik” yakni 297. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 10 standar sudah belum didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan belum menunjukkan adanya efisiensi. Titik lemah terdapat pada: Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi

Gambar 2.10: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, sebanyak 71% kriteria penilaian berstatus “close” dan 29% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang telah berstatus close yakni: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

3.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi PSDP dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	64	3	76	4
Tata Kelola	57	3	60	4

Terdapat perubahan signifikan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi PSDP. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: 1) laporan keterpahaman WMTS urikulum; (2) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) ketercapaian Renstra; (5) program kerja prodi (6) Deskripsi mata kuliah; (7) dokumen rapat plotting; (8) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (9) belum ada tindak lanjut Umpan balik

3.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi PSDP dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

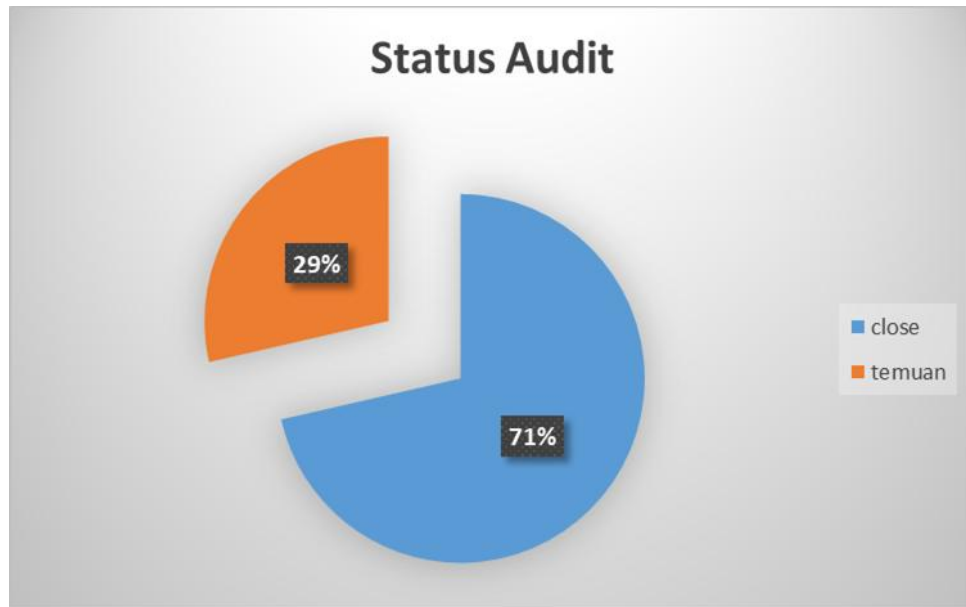
Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 57 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik yakni 325. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 8 standar dari 14 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.

Gambar 2.12: Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 71% kriteria penilaian berstatus “close” dan 29% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: (SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, pelaksanaan dan hasilnya, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

4.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Budi Daya Perikanan dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	80	3	86	4

Tata Kelola	81	9	96	14
-------------	----	---	----	----

Terdapat perubahan signifikan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi Budidaya Perairan. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: 1) SK WMTS; (2) laporan keterpahaman VMTS; (3) Dokumen pemilihan kaprodi;

4.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

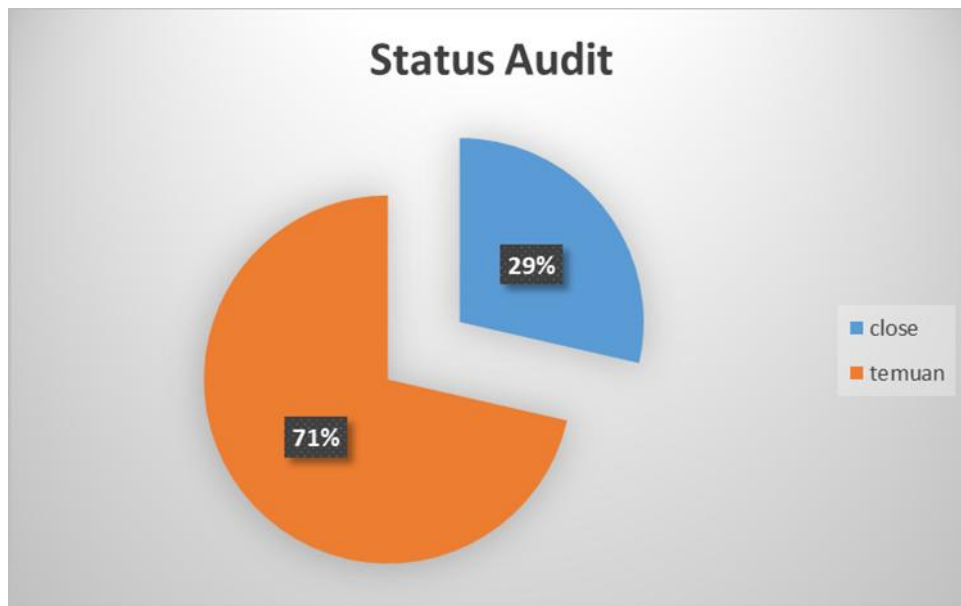
Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 37 dalam rentang nilai 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 211. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 4 standar dari 14 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada: Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Gambar 2.14 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 29% kriteria penilaian berstatus “close” dan 70% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan.

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	93	13	96	14

Hasil audit siklus 4 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hanya menyisakan 2 indikator yang belum mendapat status *close*. Pada pelaksanaan re-audit dari hasil audit siklus 4

pada Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia menambah satu indikator yang mendapatkan status close. Dengan demikian indikator yang belum mendapatkan status close hanya aspek evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya.

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

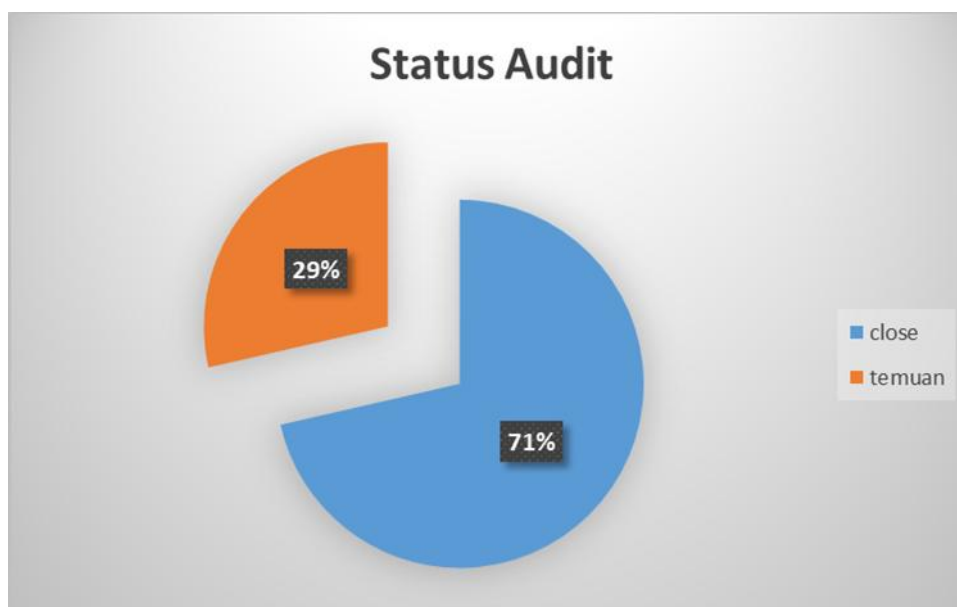
Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “baik” 51 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Baik) yakni 297. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Titik lemah Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit Siklus 5 yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu adalah: Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, dan Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 71% kriteria penilaian berstatus "close" dan 29% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi sudah ada, sudah dilaksanakan, dan dilakukan ditindak lanjuti. Aspek audit yang masih berstatus "close" adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Pendidikan Matematika dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	76	2	92	4
Tata Kelola	80	10	88	11

Terdapat perubahan signifikan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi Pendidikan Matematika. Hasil audit siklus 4 Prodi Pendidikan Matematika hanya menyisakan 1 indikator yang belum mendapat status *close* pada Kriteria satu yakni validitas dokumen SK Penyusunan VMTS prodi. Pada kriteria 2 indikator audit siklus 4 indikator yang masih berstatus *open* yakni: dokumen laporan kinerja kaprodi, deskripsi mata kuliah, evaluasi pelaksanaan mutu, dan tindak lanjut pelaksanaan tracer studi.

2.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

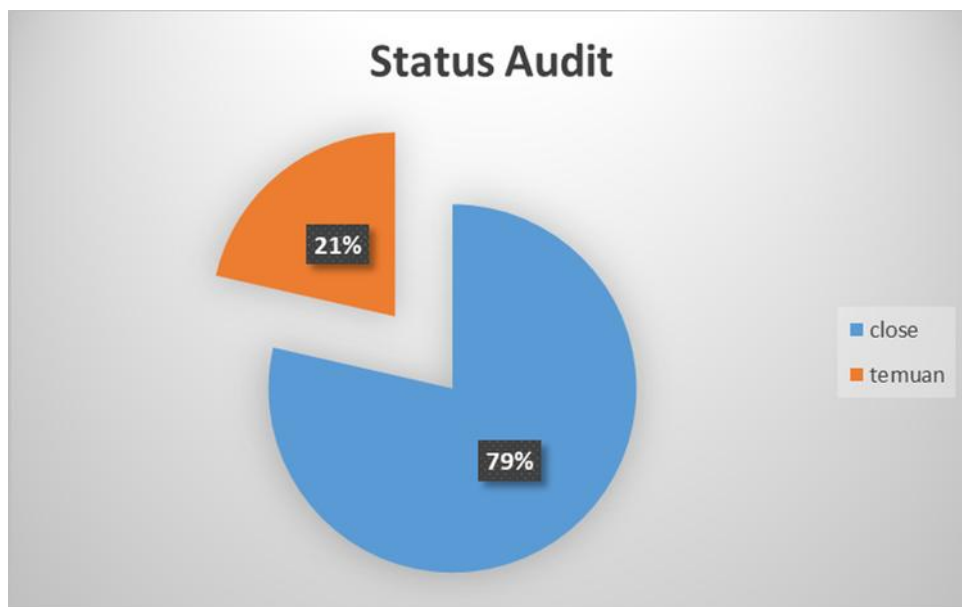
Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 57 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 325. Terjadi peningkatan nilai audit dibandingkan siklus 4. Program studi Pendidikan Matematika sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan tetap bernilai “baik”.

Titik lemah Program studi Pendidikan Matematika pada audit Siklus 5 yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu adalah pada: Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, dan Laporan atau dokumen pertemuan alumni,

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa

tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

3.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Magister Pendidikan Bahasa dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	92	5	92	5
Tata Kelola	82	7	82	7

program Studi Magister Pendidikan Bahasa tidak melakukan re-audit pada indicator audit siklus 4 yang masih berstatus *Open*. program Studi Magister Pendidikan Bahasa lebih focus pada pelaksanaan audit standar 5. Aspek audit yang sudah berstatus “close” berjumlah 10 indikator dari 20 indikator audit siklus 4. Indikator yang sudah berstatus *close* tersebut adalah: (1) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni; (2) laporanketerpahaman VMTS; (3) buku Kurilulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum; dan (4) Dokumen aturan dan Dokumen Laporan pemilihan kaprodi; (5) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) laporanketercapaian renstra; (7) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) SK Pembentukan Gugus Penjaminan Mutu; (9) Dokumen kebijakan mutu, instruksi kerja, SOP; (10) laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi);

3.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan luasan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

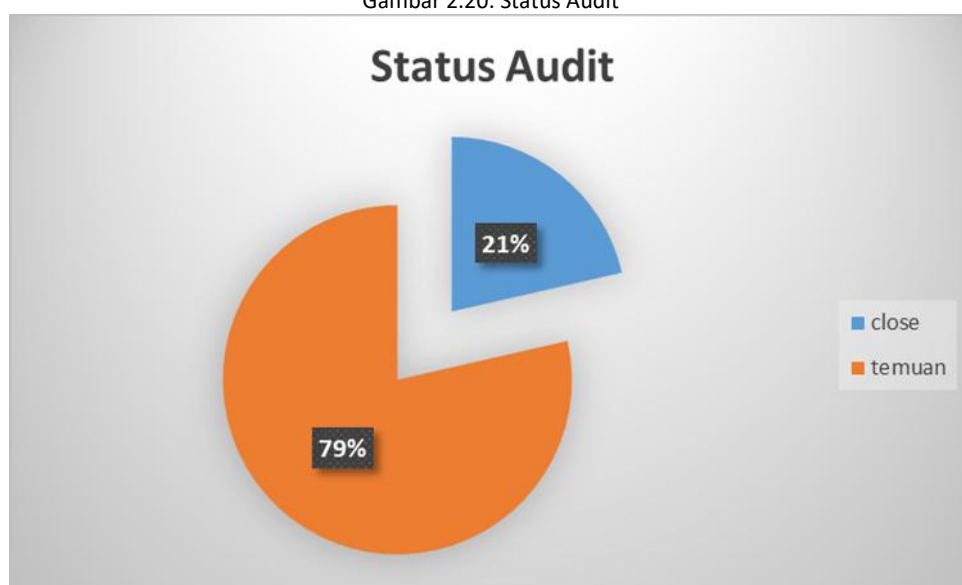
Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 45 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 257. Terjadi penurunan hasil audit disbanding siklus sebelumnya. Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik. Namun demikian, Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan baik.

Criteria yang perlu sudah menunjukkan kinerja yang sangat baik yakni: Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, dan Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan)

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 79% kriteria masih berstatus “open” dan sebanyak 21% berstatus “Close”. Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

4.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Magister Teknologi Pendidikan dijelaskan dalam paparan table berikut.

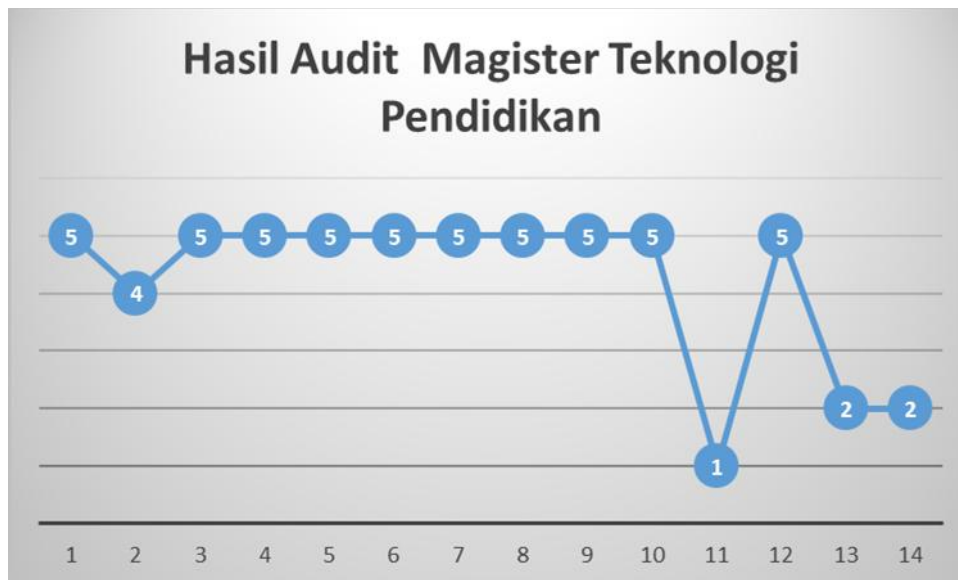
Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	96	5	100	5
Tata Kelola	96	14	96	14

Hasil audit siklus 4 Prodi Magister Teknologi Pendidikan hanya menyisakan 1 indikator yang belum mendapat status *close*. Pada pelaksanaan re-audit dari hasil audit siklus 4 program Studi Magister Teknologi Pendidikan hanya menambah ankan penilaian 4 menjadi nilai pada indicator sosialisasi VMST. indicator yang belum mendapatkan status close hanya aspek evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya.

4.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

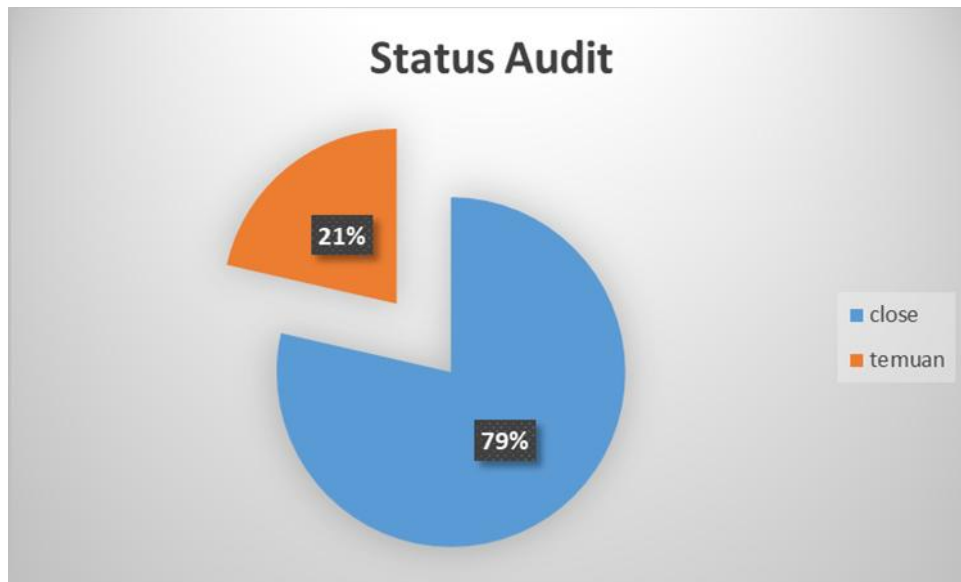
Gambar 2.20: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “sangat kurang” yakni 59 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik untuk penilaian akreditasi yakni 337. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan 11 kriteria audit dari 14 kriteria mendapatkan nilai sangat baik. Pengembangan dan dokumen kurikulum di prodi Magister Teknologi Pendidikan telah disiapkan dengan baik. Kedalaman dan keluasan bahan kajian mata kuliah telah disiapkan dengan baik.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Laporan atau dokumen pertemuan alumni, dan Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi

Gambar 2.21: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus "close" dan 21 % kriteria masih berstatus "Close" yakni: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan).

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Manajemen (S1) dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	44	0	44	0
Tata Kelola	34	2	34	2

Tidak perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4. Kriteria yang perlu ditingkatkan masih sama dengan hasil audit siklus 4, yakni: (1) dokumen VMTS; (2) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (4) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (5) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (6) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

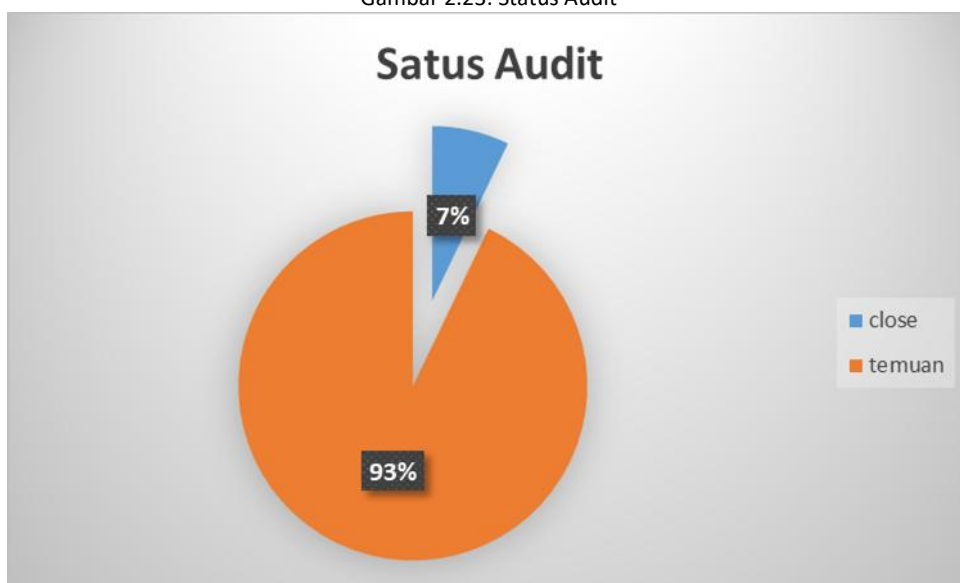
Gambar 2.22: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 31 dalam nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 177 untuk penilaian akreditasi. Terjadi penurunan nilai audit dari pada siklus sebelumnya.

Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

Gambar 2.23: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 93% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang sudah berstatus “close” satu yakni Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Akuntansi dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	68	2	68	2
Tata Kelola	53	3	58	5

Perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 hanya terjadi pada indicator kerriteria, tidak perubahan status audit pada kriteria satu. Kriteria yang mendapat status close baru pada re audit adalah dokumen program kerja prodi dan dokumen rapat prodi.

Kriteria yang perlu ditingkatkan masi sama dengan hasil audit siklus 4, yakni: Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: 1) Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) laporan

keterpahaman WMTS; (3) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (4) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester, (5) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (6) setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (7) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (8) Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (9) tindak lanjut Umpan balik; (10) Laporan Promosi untuk menjangking mahasiswa baru yang dilakukan.

2.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambarl 2.24: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi

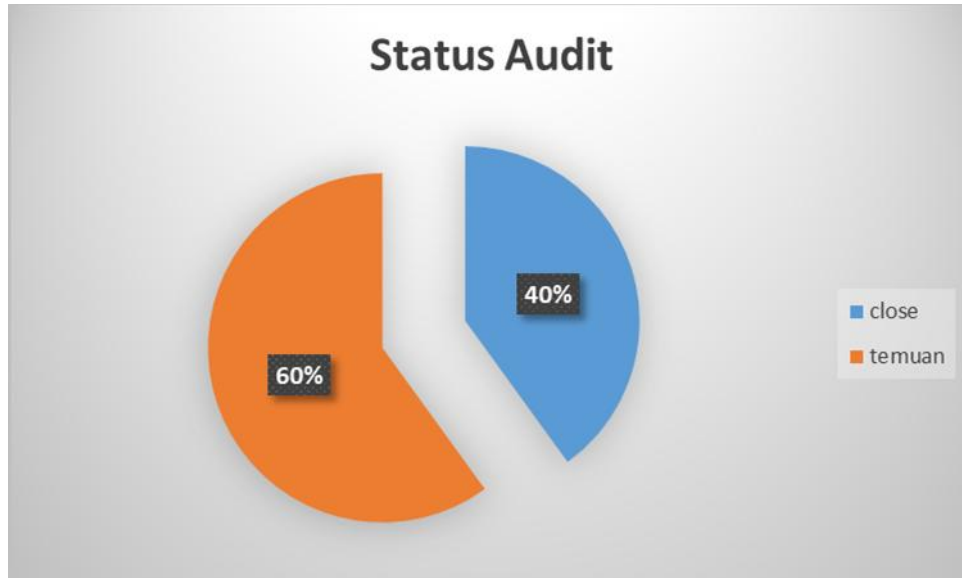


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 44 dalam nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik yakni 251. criteria audit yang telah disertai bukti pelaksanaan dengan jelas dan menunjukka adanya efisiensi adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data ratar-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, dan partisipasi alumni.

Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan,

pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

Gambarl 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 40% kriteria penilaian berstatus “close” dan 60% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang telah mendapatkan status “Close” adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, dan partisipasi alumni

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

3.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Ekonomi Pembangunan dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	36	0	36	0
Tata Kelola	44	3	44	3

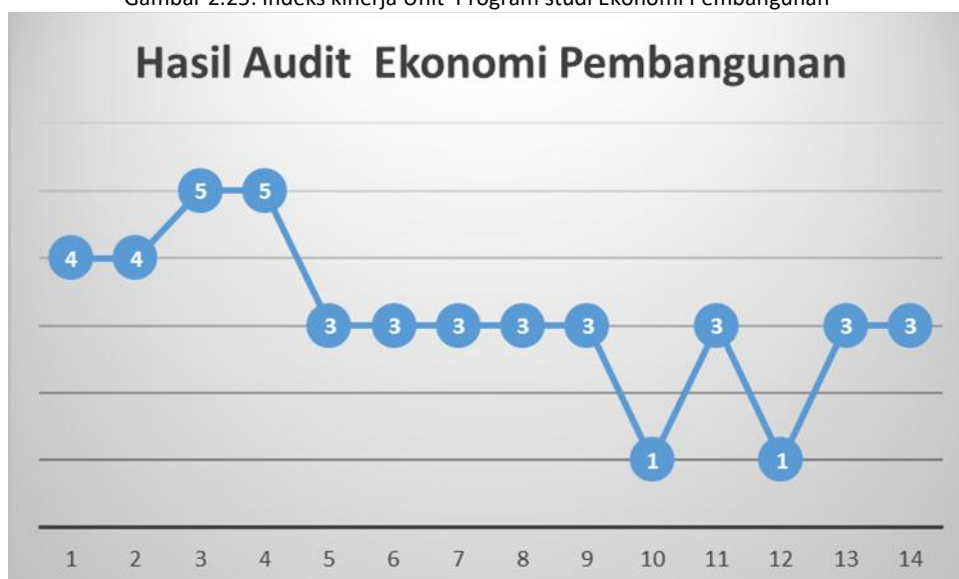
Tida ada perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Ekonomi Pembangunan tidak melaksanakan re-adudit karena focus pada

audit siklus 5. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: (1) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada ada laporan keterpahaman WMTS urikulum; (4) buku Kurikulum memuat VMTS prodi yang berlaku dan menjadi dasar pelaksanaan kurikulum belum dikembangkan dengan baik; (5) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (6) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada penjabaran setiap mata kuliah telah dideskripsikan bahan kajian dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus; (8) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (9) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (10) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (11) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (12) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

3.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan

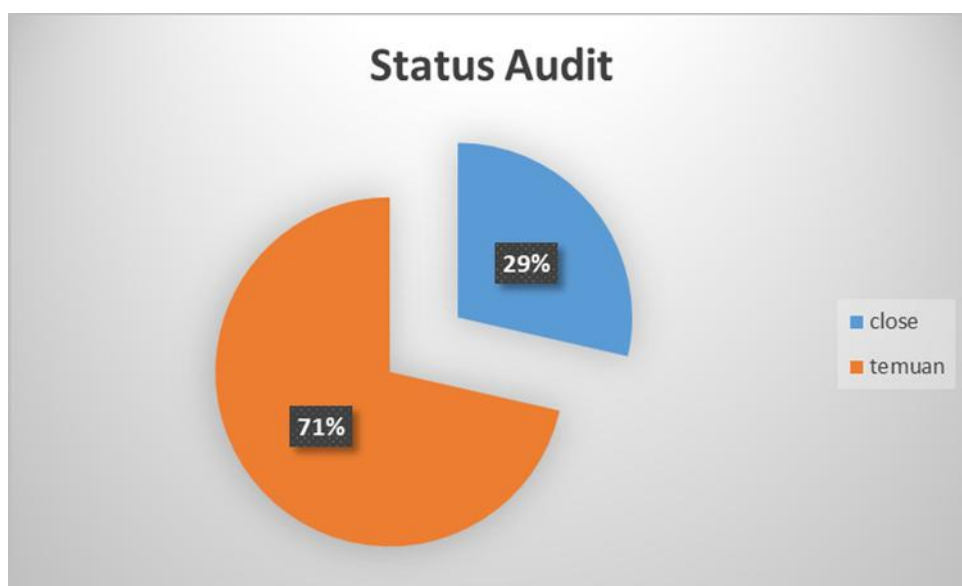


Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 37 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori 'Cukup Baik' yakni 211 kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit

siklus 4, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan nilai audit. Nilai audit yang menunjukkan kriteria baik terdapat pada aspek: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi,

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Gambar 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 29% kriteria penilaian berstatus “close” dan 71% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang telah mendapat status close yakni: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

4.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Magister Manajemen dijelaskan dalam paparan table berikut:

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	80	3	100	5
Tata Kelola	56	4	80	8

Terdapat peningkatan signifikan dari hasil audit siklus 4. Semua indikator di kriteria 1 sudah mendapat status *Close*. Sedangkan aspek yang belum mendapat status *close* pada kriteria 2 yakni: (1) Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (2) laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (3) Dokumen penghargaan/reward sytem kepada dosen dan tenaga kependidikan; (4) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (5) Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (6) tindak lanjut Umpan balik; (7) Laporan Promosi untuk menjangring mahasiswa baru yang dilakukan.

4.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 3 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen

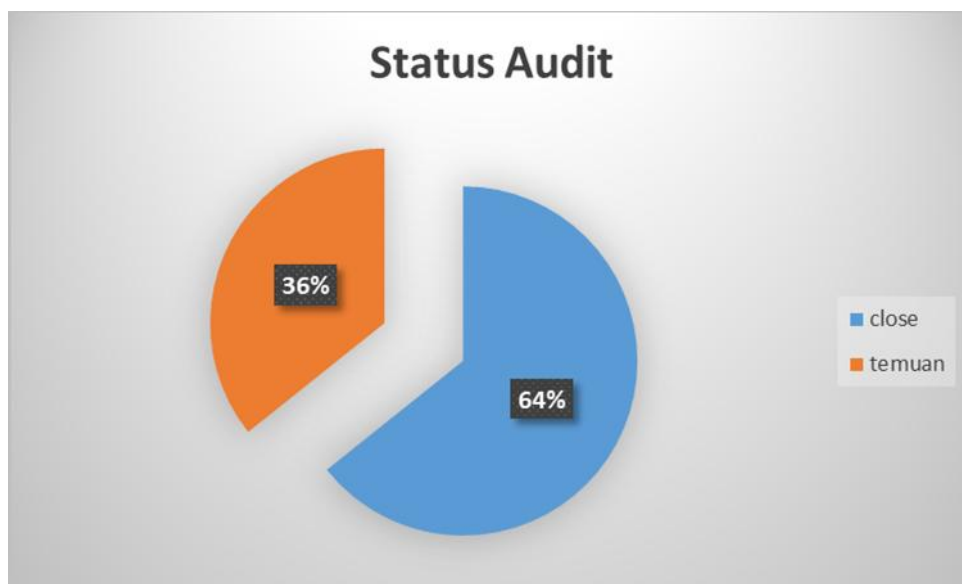


Nilai Audit dalam kategori cukup Baik yakni 60 dalam nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori 'Baik' yakni 342 kriteria penilaian akreditasi. Dibanding

audit siklus 4, nilai audit prodi Magister Manajemen mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Namun begitu, Program studi Magister Manajemen sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik pada pelaksanaan Siklus 4.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 64% kriteria penilaian berstatus "close" dan 36% kriteria masih berstatus "open". Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data ratar-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program studi Sipil. Karena pada siklus sebelumnya, prodi Administrasi Niaga telah berstatus 100% *close*.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	56	2	80	4
Tata Kelola	60	6	75	9

Terdapat peningkatan signifikan dari hasil audit siklus 4. Indikator audit yang belum mendapat status *close* pada kriteria 1 hanya pada aspek keberadaan rencana strategis dan rencana operasional prodi. Sedangkan aspek yang belum mendapat status *close* pada kriteria 2 yakni: 1) dokumen program kerja prodi; (2) dokumen penghargaan dan reward; (3) laporan umpan balik, (4) tindak lanjut umpan balik; dan (5) laporan Promosi yang telah dilaksanakan prodi.

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil

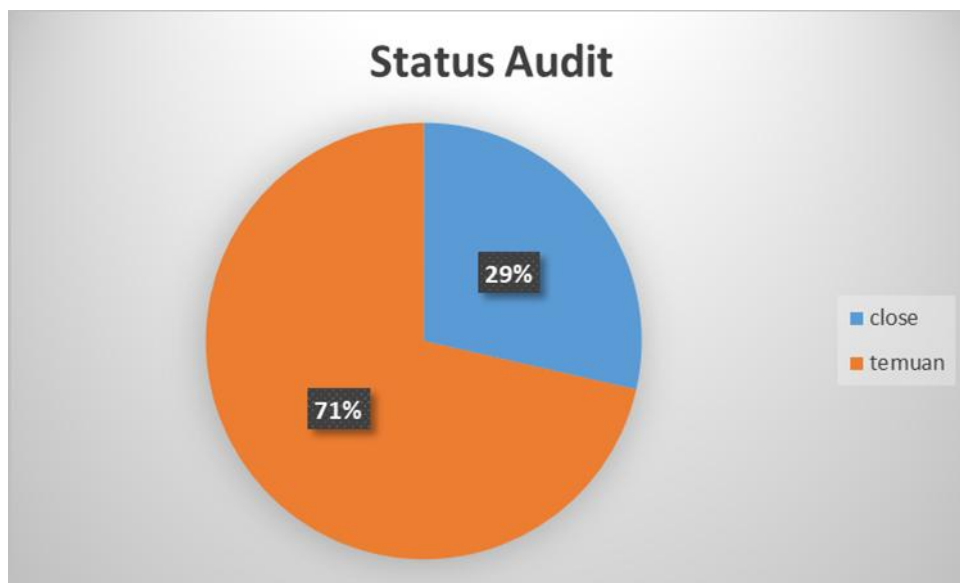


Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 40 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 228,57. Program studi Teknik

Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Aspek yang paling rendah dari standar kemahasiswaan di prodi teknik sipil yaitu: prosentasi mahasiswa yang DO, laporan tracer yang telah dilakukan, profil masa tunggu yang melebihi 3 bulan serta laporan dan dokumen pertemuan alumni.

Hanya terdapat 4 indikator yang telah memenuhi kriteria close dan 14 item audit yakni: (1) Sk Daya tampung; (2) Dokumen seleksi calon mahasiswa; (3) Dokumen IPK mahasiswa; (4) data laporan kelulusan tepat waktu.

Gambar 2.30 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 29% kriteria penilaian berstatus "close" dan 71% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: (1) Sk Daya tampung; (2) Dokumen seleksi calon mahasiswa; (3) Dokumen IPK mahasiswa; (4) data laporan kelulusan tepat waktu. Indikator audit yang belum masih berstatus open diantaranya prosentasi mahasiswa yang DO, laporan tracer yang telah dilakukan, profil masa tunggu yang melebihi 3 bulan serta laporan dan dokumen pertemuan alumni.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Teknik Informatika dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	97	14	97	14

Tida ada perubahan hasil re-audit dari hasil audit siklus 4 pada prodi Teknik Informatika, Prodi Teknik Informatika tidak melaksanakan re-adudit karena status opennya hanya satu indicator yakni Dokuemn reward kepada dosen dan tenaga kependidikan

2.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

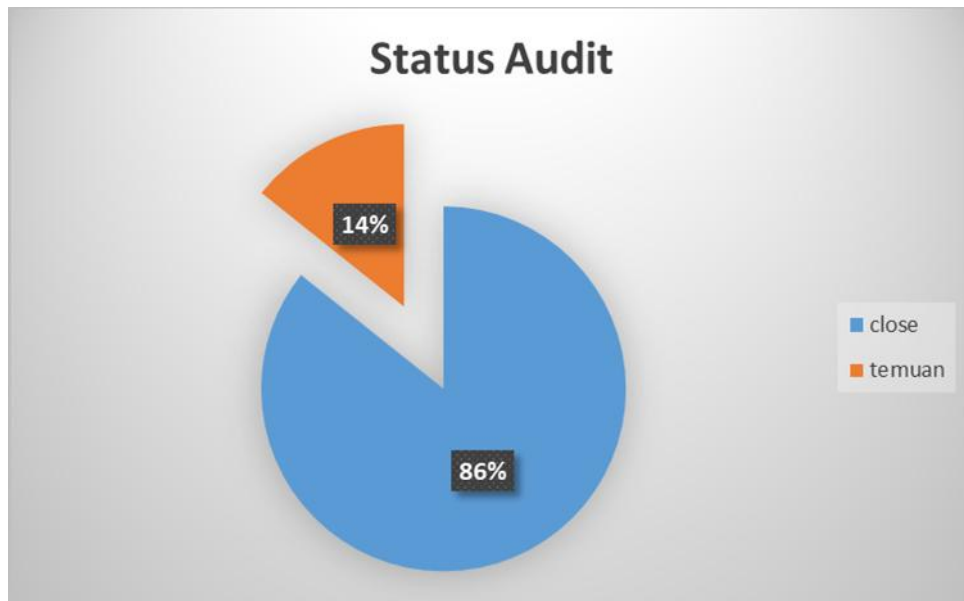
Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori "SANGAT BAIK" yakni 64 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 366 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi. Program Studi teknik Informatika merupakan prodi dengan nilai terbaik kedua setelah prodi Administrasi Negara. Sebagian besar standar sudah terdokumentasi dengan baik.

Beberapa catatan untuk mempersiapkan visitasi terkait pelaksanaan audit Siklus 4 adalah Masih terdapat criteria audit yang tidak ada dokumen yakni: Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan dan laporan prtemuan alumni.

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 86% kriteria penilaian berstatus "close" dan 14% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada. Aspek audit yang belum mendapat status "Close" yakni: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Ilmu Hukum dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	60	1	64	1
Tata Kelola	56	2	70	5

Ada Hasil yang cukup sih Re audit Prodi Ilmu Hukum pada indicator audit siklus 4, terdapat penambahan indicator status close pda beberapa indicator audit yakni: deskripsi mata kuliah dala kurikulum, dokumen penghargaan rewar untuk dosen dan tenaga kependidikan, SK Gugus Penjaminan Mutu, dan laporan promosi.

Aspek audit yang masih perlu ditingkatkan adalah: (1 Pengesahan VMTS Prodi dan dokumen penyusunan VMTS; (2) laporan keterpahaman WMTS; (3) laporan Ketercapaian Renstra Prodi ; (4) dokumen program kerja prodi; (5) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (6) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (7) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (8) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

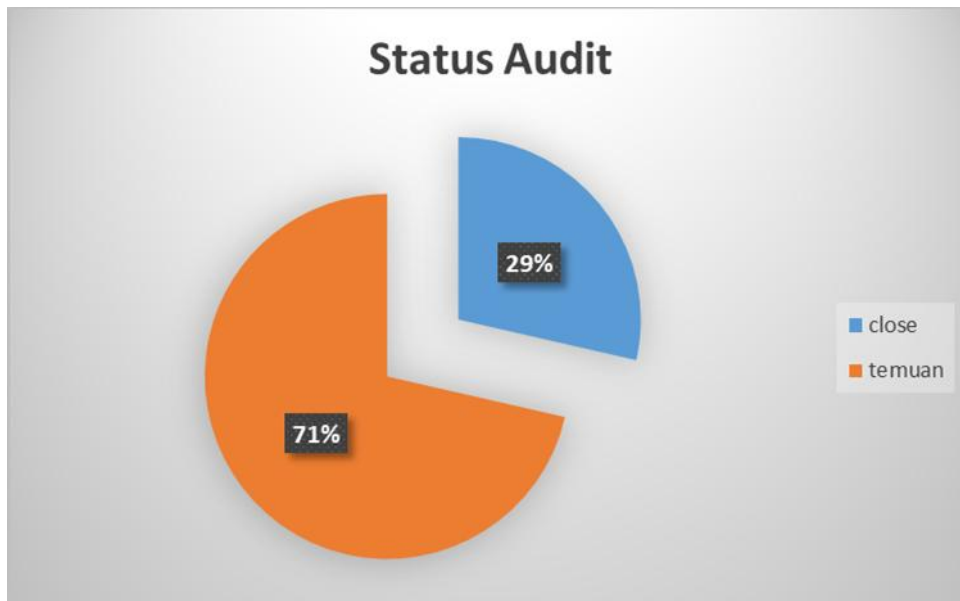
Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 37 nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik, yakni 211 berdasarkan nilai standar akreditasi.

Hanya 4 indikator dari 14 Indikator yang menunjukkan efisiensi kinerja dan terimplementasi dengan baik yakni: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya.

Gambar 2.34: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 29% kriteria penilaian berstatus "close" dan 71% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang masih status "open" yakni: (1) Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, (2) Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, (3) Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, (4) Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, (5) Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, (6) Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, (7) Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), (8) Laporan atau dokumen pertemuan alumni, Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Magister Hukum dijelaskan dalam paparan table berikut.

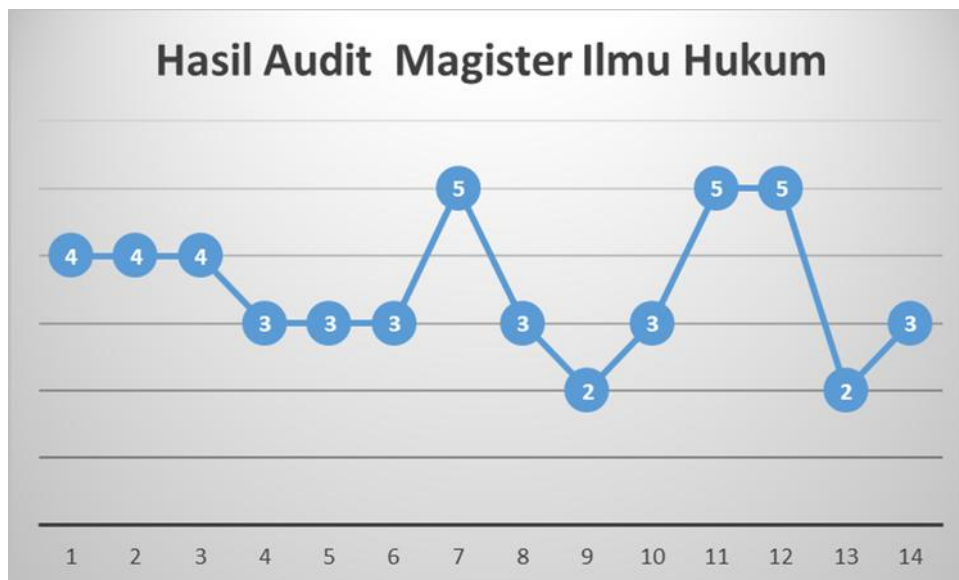
Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	64	1	84	4
Tata Kelola	62	4	88	14

Ada Hasil yang cukup signifikan Re-audit Prodi Magister Hukum pada indikator audit siklus 4, dari hasil re audit tersebut indicator yang masih berstatus *open* di kriteria hanya satu yakni keberadaan rencana strategis dan rencana operasional. Sedangkan indicator yang masih berstatus *open* di kriteria 2 hanya laporan ketercapaian renstra prodi dan evaluasi pelaksanaan mutu prodi.

2.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

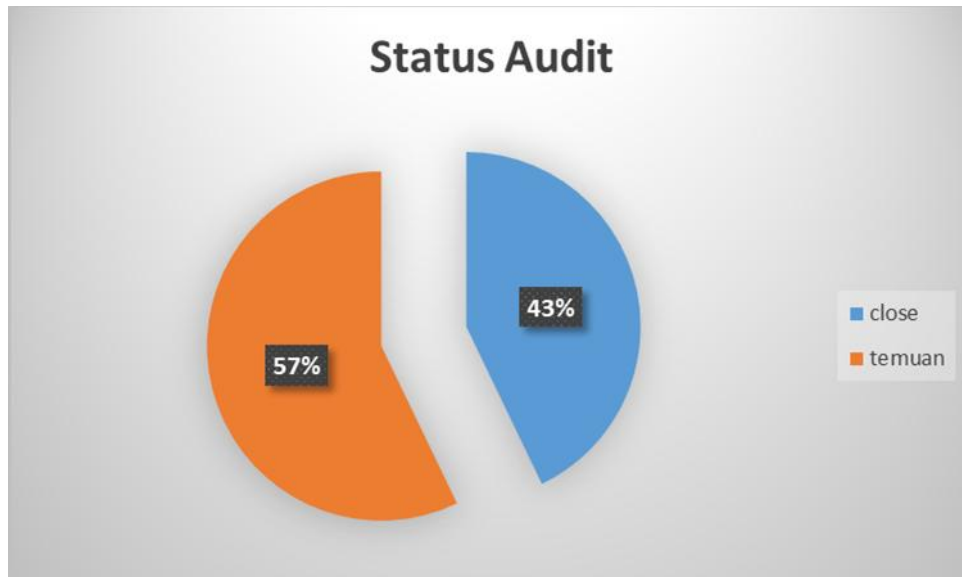
Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 49 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 280. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya. Aspek audit yang menjunkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni: (1) SK tentang daya tampung mahasiswa baru, (2) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, (3) Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, (4) Data persentase kelulusan tepat

waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, (5) Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, dan (6) Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan)

Gambar 2.36: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 43% kriteria penilaian berstatus "close" dan 57% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang masih berstatus *open* yakni: (1) Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, (2) Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, (3) Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, (4) Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, (5) pelaksanaan dan hasilnya, (6) Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, (7) Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, (8) Laporan atau dokumen pertemuan alumni, (9) Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Sastra Inggris dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	90	14	90	14

Prodi Sastra Inggris tidak melakukan Re-Audit siklus 4 karena hanya ada satu indikator yang belum dinyatakan close pada audit sebelumnya. Indikator yang belum dinyatakan close tersebut yakni laopran ketercapaian renstra program studi.

1.b Hasil Audit Siklus 5

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris

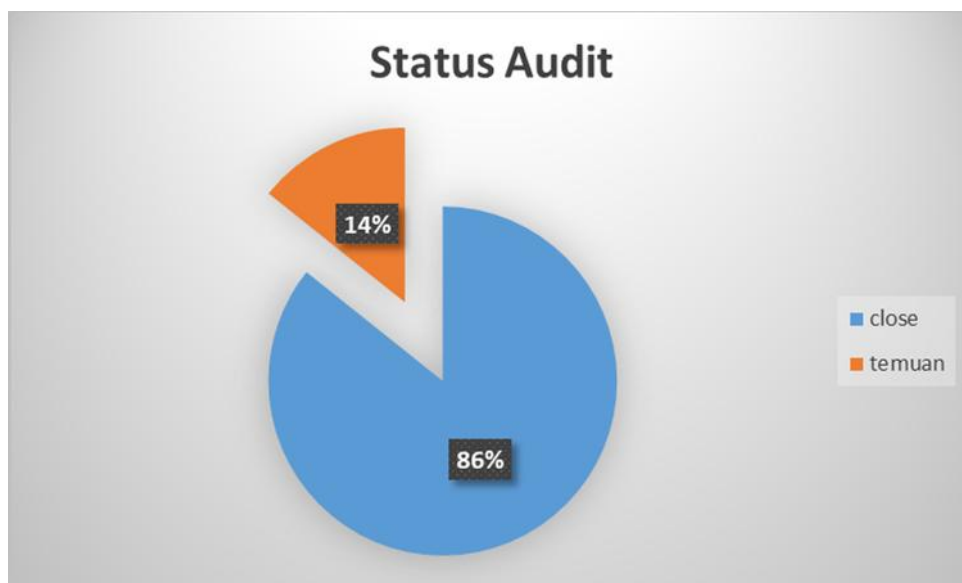


Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 63 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘A’ (Sangat baik). Hasil audit Program studi Sastra Inggris merupakan salah satu yang terbaik dari 6 prodi dengan nilai audit tertinggi. Prodi sastra Inggris juga melakukan re-audit untuk memaksimalkan nilai pada audit sebelumnya. Prodi ini juga sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik sangat baik. Pelaksanaan implementasi akademik di program studi Sastra Inggris.

Indikator audit yang telah menunjukkan implementasi yang baik yakni: (1) SK tentang daya tampung mahasiswa baru, (2) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, (3) Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, (4) Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, (5) Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, (6) Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %)

disetiap angkatan, (7) Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, (8) pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, (9) Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, , Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), (10) Laporan atau dokumen pertemuan alumni, (11) Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 86% kriteria penilaian berstatus “close” dan 14% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status open yakni Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Sastra Jepang dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	80	3	92	4
Tata Kelola	67	6	90	13

Terdapat perubahan yang cukup signifikan dari hasil pelaksanaan re Audit siklus 4 pada prodi sastra Jepang. Jumlah status *close* di kriteria 1 yang sebelumnya berjumlah 3

meningkat menjadi 4, dan hanya menyisakan 1 indikator yang masih berstatus *open*, yakni indikator rencana strategis dan rencana operasional. Pada kriteria 2 jumlah status *close* yang sebelumnya berjumlah 4 menjadi 13 indikator yang berstatus *close*. Indikator yang masih *open* hanya dokumen penghargaan dosen dan tenaga kependidikan, serta evaluasi pelaksanaan mutu prodi.

2.b Hasil Audit Siklus 5

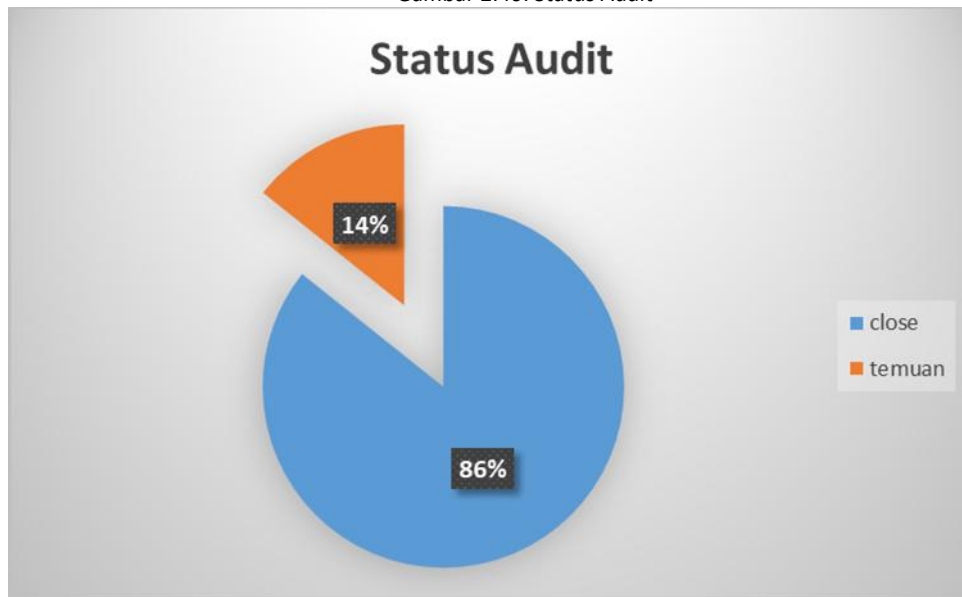
Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 63 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 4. Aspek audit yang menunjukkan implementasi baik adalah: (1) SK tentang daya tampung mahasiswa baru, (2) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, (3) Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, (4) Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, (5) Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik, (6) Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, (7) Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, (8) Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, (9) Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan), (10) Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

Gambar 2.40: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 86% kriteria penilaian berstatus “close” dan 14% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus *open* yakni Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni dan Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

1.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Ilmu Komunikasi dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	93	13	96	14

Prodi Ilmu Komunikasi menambah satu indikator audit yang berstatus *close* saat melakukan Re-Audit siklus 4. Dengan demikian Indikator yang belum dinyatakan close yakni evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya.

1.b Hasil Audit Siklus 5

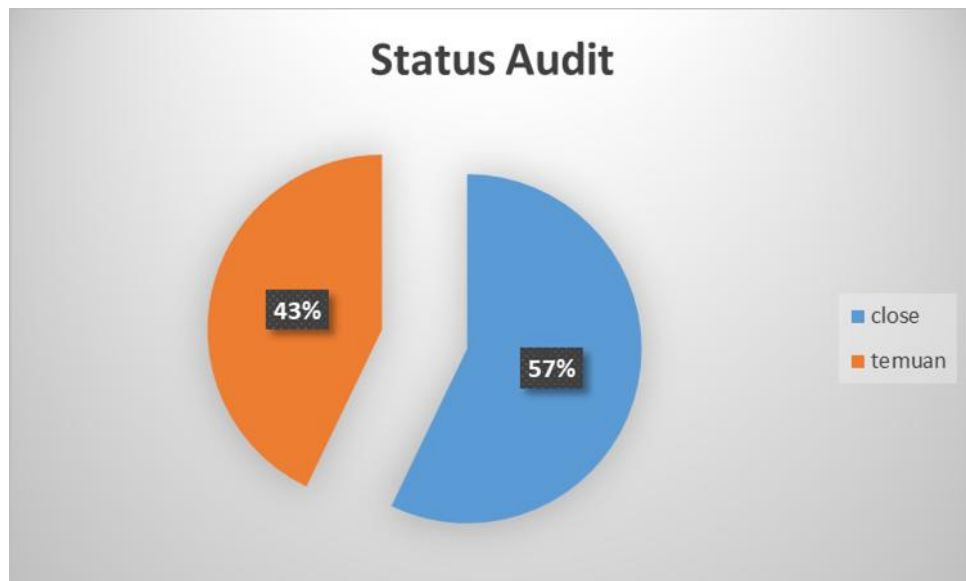
Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Ilmu Komunikasi merupakan salah prodi dengan nilai tertinggi dari 6 prodi lainnya di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo. nilai audit dalam kategori "sangat baik" yakni 95 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Sangat baik) yakni 389 mengalami kenaikan disbanding siklus audit sebelumnya. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik. Sebanyak 18 kriteria audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Gambar 2.42: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 90% kriteria penilaian berstatus “close” dan 10% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close, yakni: (1) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (2) kelengkapan RPS; (3) tindak lanjut Umpan balik.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

2.a Re-Audit Siklus 4

Hasil re-audit Siklus 4 pada program Studi Magister Ilmu Komunikasi dijelaskan dalam paparan table berikut.

Kriteria	Nilai Audit Siklus 4		Hasil re-audit siklus 5	
	Nilai	Jml status close	Nilai	Jml status close
Visi misi	100	5	100	5
Tata Kelola	81	13	97	14

Prodi Magister Ilmu Komunikasi menambah dua indicator audit yang berstatus *close* saat melakukan Re-Audit siklus 4 yakni laporan umpan balik dan tindak lanjut umpan balik. Dengan demikian Indicator yang belum dinyatakan close yakni evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya.

2.b Hasil Audit Siklus 5

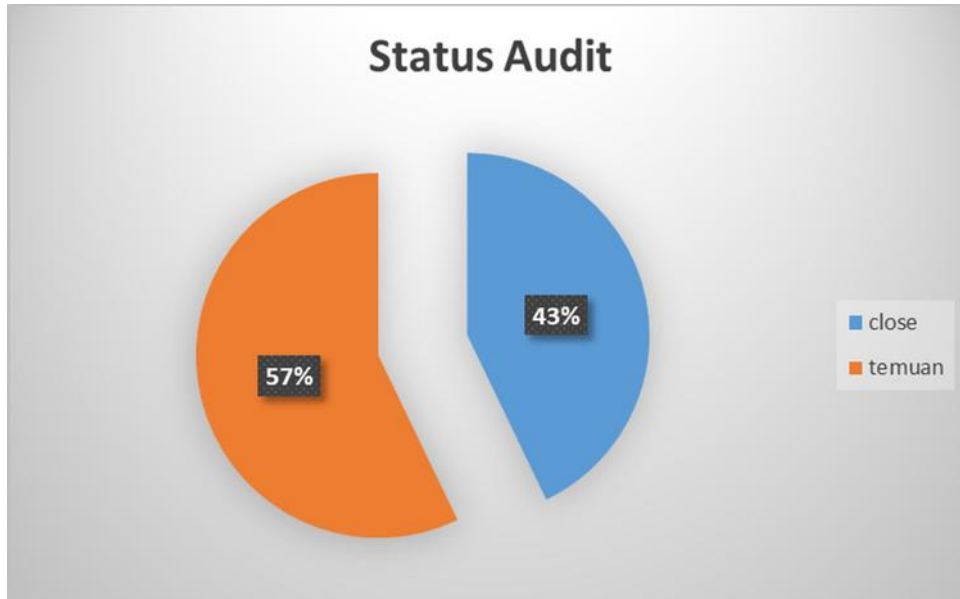
Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Mahasiswa dan lulusan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “cukup baik” yakni 41 dari nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 240. Terjadi penurunan nilai audit siklus 5 dibanding nilai audit siklus 4. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 6 kriteria audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik, yakni: (1) SK tentang daya tampung mahasiswa baru; (2) Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir; (3) Dokumen Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik; (4) Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, dan (5) Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan),

Gambar 2.44: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 43% kriteria penilaian berstatus "close" dan 57% kriteria masih berstatus "open". Criteria audit yang belum mendapatkan status close, yakni: (1) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, (2) Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, (3) Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan,(4) Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, (5) Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, (6) pelaksanaan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, (7) Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, (8) Laporan atau dokumen pertemuan alumni, (9) Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi

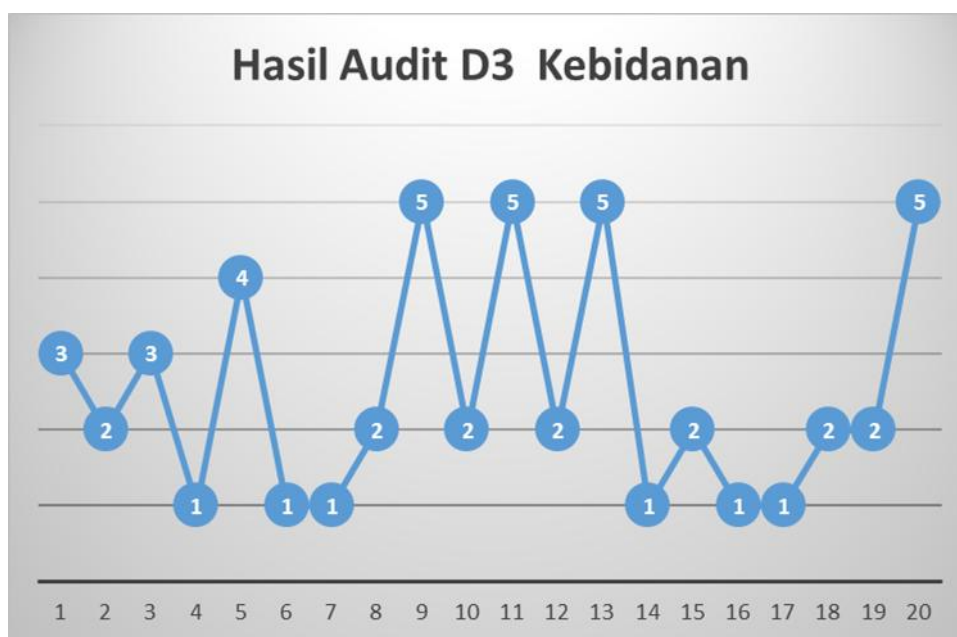
I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

Prodi D3 Kebidanan baru menjalani audit pertama setelah ijin alih Kelola dari Yayasan Ganesha ke Yayasan Pendidikan Cendekia Utama turun pada bulan Agustus 2017 yang lalu. Pada pelaksanaan audit yang pertama kali, prodi kebidanan mengikuti program audit Siklus 5, namun dengan tambahan audit kriteria 1 dan kriteria 2 yang telah dilaksanakan pada audit siklus 4. Berikut hasil audit pada prodi kebidanan.

Hasil audit pada kriteria Mahasiswa dan lulusan program studi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.45: Indeks kinerja prodi pda kriteria 1 dan 2



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan pada kriteria 1 dan kriteria 2 dalam kategori “cukup baik” yakni 50 dalam rentang nilai (0-100). Sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 242. Sebagai prodi yang baru bergabung dalam manajemen universitas Dr. Soetomo Program studi D3 Kebidanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 4 indikator audit kriteria 1 dan kriteria 2 mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik aspek audit yang perlu ditingkatkan adalah: (1) dokumen VMTS; (2) belum ada Rencana Strategis dan Rencana Operasional; (2) Bukti sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, stake holder, dan alumni kurang lengkap; (3) belum ada laporan keterpahaman WMTS kurikulum; (4) belum ada Dokumen Analisis Jabatan dan program peningkatan Manajerial; (5) Dokumen laporan kinerja Kaprodi setiap semester; (6) belum ada laporan Ketercapaian Renstra Prodi; (7) belum ada Dokumen penghargaan/reward system kepada dosen dan tenaga kependidikan; (8) Evaluasi pelaksanaan mutu dan tindak lanjutnya; (9) belum ada Laporan Kinerja Gugus Penjaminan Mutu; (10) belum ada laporan umpan balik kepada mahasiswa, alumni, dan pengguna (tracer Studi); (11) belum ada tindak lanjut Umpan balik.

Sedangkan kriteria yang sudah menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik yakni: Buku kurikulum sudah memuat VMTS, Laporan ketercapaian renstra, bahan kajian Mata kuliah, dokumen rapat plotting, dan laporan promosi.

Pada kriteria 3 aspek mahasiswa dan lulusan, hasil audit Prodi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

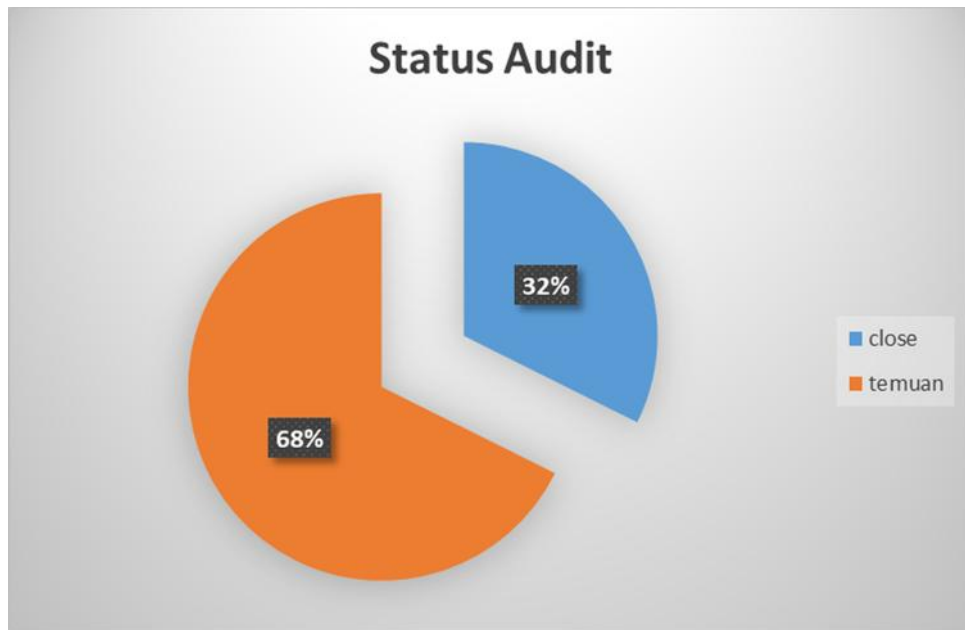
Gambar 2.46: Indeks Kinerja Prodi kriteria 3



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 46 dalam rentang nilai maksimal 70. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 262. Indicator audit kriteria 3 yang telah menunjukkan efiesndan dan efektivitas kinerja yang baik adalah: SK tentang daya tampung mahasiswa baru, Data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 5 tahun terakhir, Data persentase kelulusan tepat waktu (minimal 50 %) disetiap angkatan, Data persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri, Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni,, Laporan atau dokumen pertemuan alumni.

Sedangkan Data layanan dan kegiatan kemahasiswaan mulai bentuk kegiatan, pelaksanaan pelacakan dan hasilnya, Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan, Profil masa tunggu kerja pertama (dalam 3 bulan, dan Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik progam studi perlu ditingkatkan.

Gambar 2.47: Sttaus audit semua kriteria



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 32% kriteria penilaian berstatus "close" dan 68% kriteria masih berstatus "open".

BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Hasil signifikan nilai re-Audit di semua kriteria audit siklus 4 terdapat pada prodi sebagai berikut: (1) Teknologi Pangan; (2) Magister Hukum; (3) PSDP; (4) Teknik Sipil; (5) Magister Manajemen; (6) Sastra Jepang; (7) Budidaya Perikanan; dan (8) Pendidikan Matematika
2. Hasil audit menemukan bahwa Sebanyak 12 (48%) program studi di Universitas Dr. Soetomo tingkat kepatuhan dalam Kriteria mahasiswa dan lulusan di atas nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM), sebanyak 13 (52%) nilai masih di bawah 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM).
3. Dalam aspek rekrutmen mahasiswa baru, prodi masih belum memahami dengan baik tentang mekanisme menentukan daya tampung dan melakukan analisis terkait keberadaan jumlah total mahasiswa dengan jumlah dosen.
4. Data layanan kemahasiswaan juga belum teradministrasi dengan baik. Lebih 60% program studi masih belum memiliki data yang valid tentang layanan kemahasiswaan, walaupun dalam praktiknya layanan kemahasiswaan telah dilakukan.
5. Data alumni juga belum didokumentasi dengan baik, kegiatan dan sumbangan alumni belum diadministrasi dengan baik. Padahal kegiatan dan sumbangan yang melibatkan alumni telah dilaksanakan dalam bentuk sumbangan buku, sarana, dan lain lain, namun belum terdokumentasi dengan baik.
6. Dalam aspek pelacakan, lebih 80% (18) program studi belum memanfaatkan lembaga Pengembangan Karir dan Tracer Studi (PKTS). Upaya pelacakan yang sudah dikembangkan system informasinya oleh Universitas belum dimanfaatkan dengan baik. Hanya 20% prodi yang memanfaatkan system informasi lulusan untuk melakukan pengukuran (Tracer Studi)
7. Terdapat 4 (empat) program studi yang mendapat nilai kepatuhan mendekati maksimal (70) pada audit kriteria mahasiswa dan Lulusan. Nilai maksimal tersebut menandakan bahwa hampir semua aspek yang terdapat pada Indikator Audit berstatus "Close". Ke empat prodi tersebut adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris
8. Terdapat 5 prodi yang hampir semua indikator auditnya status akhir audit "close"nya. yakni: adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) Sastra Jepang dan; (4) Sastra Inggris dan (5) Magister Teknologi Pendidikan

9. Beberapa auditee/program studi yang belum memahami instrument dan kriteria borang akreditasi yang baru, sehingga butuh sosialisasi lebih intensif

B. REKOMENDASI

1. Diperlukan sosialisasi dan pemahaman integrasi system informasi kepada prodi. Banyak auditee/program studi yang belum mampu memanfaatkan data kemahasiswaan yang terekam dalam Sistem Informasi Akademik (SIMA)
2. Diperlukan fleksibilitas data di SIMA untuk diolah menjadi *data based* kemahasiswaan prodi, yang nantinya akan sangat berguna untuk basic data akreditasi *online*.
3. Diperlukan sosialisasi tentang akreditasi *Online*, karena Masih banyak auditee/program studi belum mengenal system basic data untuk keperluan SAPTO
4. Program studi yang hasil auditnya bagus dan layak untuk memperjuangkan nilai akreditasi "A" agar diberi kebijakan dan program khusus untuk melakukan perbaikan akreditasi.
5. Diperlukan sinkronisasi data kemahasiswaan terutama data yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa, mahasiswa mendaftar, ikut seleksi, dan Mahasiswa yang diterima
6. Diperlukan kesadaran bersama dari semua unit dan lembaga di lingkungan Universitas Dr. Soetomo untuk mengembangkan sistem dokumentasi yang baik terhadap pelaksanaan kinerja akademik yang telah dijalankan.